

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGALTERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 83	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri	84 - 85	<i>.....Separate Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Tersendiri	86	<i>Separate Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri	87	<i>.....Separate Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Tersendiri	88	<i>..... Separate Statement of Cash Flows</i>



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat Rumah : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Victoria Tahir
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat Rumah : Jl. Patal Senayan I Kav D33,
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 55781888
Title : President Director
2. Name : Victoria Tahir
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jl. Patal Senayan I Kav D33,
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 55781888
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *The PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta, **18 Maret** 2022 / **March 18**, 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.
1000
METERAI
TEMPEL
B460CAJX648484917

Grace Dewi Riady
Direktur Utama/ President Director

Victoria Tahir
Direktur/ Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00166/2.1051/AU.1/05/0519-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00166/2.1051/AU.1/05/0519-2/1/III/2022

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut telah menjadi subyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut dinyatakan secara wajar dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diambil secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan




Darmenta Pinem, SE, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0519
18 Maret 2022/*March 18, 2022*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	2019 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2s,2t,4a,30,33,34	700.922.359.619	597.785.406.763	232.117.189.241	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,4b,33,34	-	55.392.316.320	-	Restricted cash
Piutang usaha	2f,5,33,34				Trade receivables
Pihak berelasi	2t,30	13.848.726.036	4.962.516.770	15.431.800	Related parties
Pihak ketiga - neto		220.052.635.242	220.460.304.910	145.801.798.689	Third parties - net
Piutang lain-lain	2f,34,35				Other receivables
Pihak berelasi	30	1.404.495.936	-	-	Related parties
pihak ketiga		6.793.936.211	5.236.876.642	3.918.547.531	Third parties - net
Persediaan	2h,6	70.409.082.280	74.691.220.678	39.893.394.576	Inventories
Uang muka		2.900.786.193	2.034.924.128	4.043.140.988	Advances
Biaya dibayar dimuka	2i	3.822.885.889	2.833.681.995	3.136.941.170	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2v,29a	1.299.629.966	7.292.745	41.043.281	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>1.021.454.537.372</u>	<u>963.404.540.951</u>	<u>428.967.487.276</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	7	36.491.564.325	16.208.296.660	197.458.957.257	Advances for purchases of property and equipment
Aset tetap - neto	2j,2k,2n,8	3.169.775.593.830	2.718.017.327.937	2.137.427.344.562	Property and equipment - net
Properti investasi	2l,2n,9	40.010.000.000	40.010.000.000	40.010.000.000	Investment property
Aset hak guna - neto	2n,2o,2t,10	280.850.298.397	308.029.359.532	-	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2m,2n	18.016.628.295	14.713.429.706	5.773.322.848	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29b	1.292.381.206	1.292.381.206	1.733.080.113	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2v,29f	66.145.030.699	46.883.177.777	60.440.184.332	Deferred tax assets - net
Goodwill	2m,2n,11	237.770.574.237	237.770.574.237	237.770.574.237	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		<u>3.850.352.070.989</u>	<u>3.382.924.547.055</u>	<u>2.680.613.463.349</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>4.871.806.608.361</u>	<u>4.346.329.088.006</u>	<u>3.109.580.950.625</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	2019 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,12,33,34				Short-term bank loans
Pihak berelasi	2t,30	589.152.777.778	201.000.000.000	50.000.000.000	Related party
Pihak ketiga		-	20.000.000.000	24.678.569.749	Third party
Utang usaha	2f,13,33,34	192.301.032.210	175.206.597.303	101.039.665.233	Trade payables
Utang kontraktor	2f,14,33,34	140.006.886.772	35.529.545.610	94.729.259.867	Contractor payables
Utang lain-lain	2f,33,34				Other payables
Pihak berelasi	2t,30	1.514.060.364.827	1.085.218.611.742	742.910.378.306	Related parties
Pihak ketiga		30.502.175.695	30.568.544.671	2.560.967.734	Third parties
Utang pajak	2v, 29c	14.970.177.592	5.880.237.037	6.070.920.982	Taxes payable
Akrual	2f,15	123.381.315.476	95.105.436.137	62.016.194.384	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2f,16,35				Bank loans
Pihak berelasi	2t,30	15.166.028.292	9.150.051.918	13.459.080.078	Related party
Pihak ketiga		37.131.694.694	12.415.000.000	-	Third party
Utang pembiayaan	2f,17	1.570.320.009	-	-	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent
Pihak berelasi	2t,30	101.600.000	757.896.000	789.731.850	Related party
Pihak ketiga		836.525.432	545.384.866	591.803.581	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.659.180.898.777</u>	<u>1.671.377.305.284</u>	<u>1.098.846.571.764</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2f,17,32,33,34				Bank loans
Pihak berelasi	2t,30	23.254.685.100	38.420.713.392	163.420.713.392	Related party
Pihak ketiga		176.336.374.002	791.265.456.384	-	Third party
Utang pembiayaan	2f,17	3.582.839.439	-	-	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent
Pihak berelasi	2t,30	-	211.737.310	912.018.150	Related party
Pihak ketiga		-	1.019.808.503	1.106.038.889	Third parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,18	82.049.265.360	89.297.794.369	68.670.506.868	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>285.223.163.901</u>	<u>920.215.509.958</u>	<u>234.109.277.299</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>2.944.404.062.678</u>	<u>2.591.592.815.242</u>	<u>1.332.955.849.063</u>	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS					TOTAL EQUITY
Ekuitas neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:					Net equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 48.000.000.000 saham tahun 2021 dan 20.000.000.000 saham tahun 2020 dan 2019					Authorized capital - 48,000,000,000 shares in 2021 and 20,000,000,000 shares in 2020 and in 2019
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham	19	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares
Tambahan modal disetor - bersih	20	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p	36.805.871.185	29.748.911.906	24.755.499.148	Remeasurements of post-employment benefits liability
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	21	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(437.380.567.809)	(602.688.806.428)	(575.930.831.448)	Unappropriated
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.926.312.704.329	1.753.947.506.431	1.775.712.068.653	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	22	1.089.841.354	788.766.333	913.032.909	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		<u>1.927.402.545.683</u>	<u>1.754.736.272.764</u>	<u>1.776.625.101.562</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4.871.806.608.361</u>	<u>4.346.329.088.006</u>	<u>3.109.580.950.625</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	1.924.453.140.978	2r,23,30	1.283.798.609.174	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(1.219.420.404.326)	2r,24	(870.049.153.833)	DIRECT COST
LABA BRUTO	705.032.736.652		413.749.455.341	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(16.138.644.007)	25	(10.542.219.731)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(462.409.623.024)	26	(387.353.928.825)	General and administrative expenses
LABA USAHA	226.484.469.621		15.853.306.785	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	23.940.936.423	2f,31	26.470.099.827	Interest income
Beban keuangan	(118.034.051.135)	2f,12,16,30	(70.561.549.474)	Finance cost
Lain-lain - neto	24.028.154.926	27	28.429.533.228	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	156.419.509.835		191.390.366	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2v,29d		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(12.069.226.180)		-	Current tax
Pajak tangguhan	21.253.762.919		(14.689.448.354)	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto	9.184.536.739		(14.689.448.354)	Income Tax Benefit (Expenses) - net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	165.604.046.574		(14.498.057.988)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	9.054.136.342	2p,18	7.358.311.173	Reameasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(1.991.909.997)	2v,29f	(2.361.493.433)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	7.062.226.345		4.996.817.740	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	172.666.272.919		(9.501.240.248)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	165.308.238.619	28	(14.380.627.056)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	295.807.955	22	(117.430.932)	Non-controlling interest
	165.604.046.574		(14.498.057.988)	
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	7.056.959.279		4.993.412.758	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5.267.066		3.404.982	Non-controlling interest
	7.062.226.345		4.996.817.740	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	172.365.197.898		(9.387.214.298)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	301.075.021		(114.025.950)	Non-controlling interest
	172.666.272.919		(9.501.240.248)	
Laba (rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13,77	2q,28	(1,20)	Earnings (loss) per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity								Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement on Post-employment Benefits Liability	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest			
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Neto/ Net				
Saldo per 31 Desember 2019	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(575.930.831.448)	1.775.712.068.653	913.032.909	1.776.625.101.562	Balance as of December 31, 2019	
Pengaruh adopsi standar baru	5,10,22,29f	-	-	-	(12.377.347.924)	(12.377.347.924)	(10.240.626)	(12.387.588.550)	Effect of adoption of new standards	
Saldo per 1 Januari 2020 (setelah disesuaikan)	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(588.308.179.372)	1.763.334.720.729	902.792.283	1.764.237.513.012	Balance as of January 1, 2020 (as adjusted)	
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(14.380.627.056)	(14.380.627.056)	(117.430.932)	(14.498.057.988)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	4.993.412.758	-	-	4.993.412.758	3.404.982	4.996.817.740	Other comprehensive income - net	
Saldo per 31 Desember 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	29.748.911.906	2.000.000.000	(602.688.806.428)	1.753.947.506.431	788.766.333	1.754.736.272.764	Balance as of December 31, 2020	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	165.308.238.619	165.308.238.619	295.807.955	165.604.046.574	Net profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	7.056.959.279	-	-	7.056.959.279	5.267.066	7.062.226.345	Other comprehensive income - net	
Saldo per 31 Desember 2021	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	36.805.871.185	2.000.000.000	(437.380.567.809)	1.926.312.704.329	1.089.841.354	1.927.402.545.683	Balance as of December 31, 2021	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.917.035.104.557		1.206.282.381.896	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(782.054.151.603)		(523.160.331.914)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(700.717.424.697)		(518.122.857.052)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	434.263.528.257		164.999.192.930	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	23.940.936.423		26.470.099.827	Interest received
Pembayaran beban pajak	(6.292.866.811)		(2.085.522.676)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(115.124.935.079)		(100.262.493.441)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	336.786.662.790		89.121.276.640	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dan uang muka pembelian aset tetap	(464.023.277.324)	7,8,35	(511.111.412.698)	Acquisition and advances for purchase of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	313.000.000	8	108.657.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(3.165.516.135)	35	(11.378.622.627)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(1.404.495.936)	30	-	Disbursement for other receivable to related party
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(468.280.289.395)		(522.381.378.325)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang lain-lain kepada pihak berelasi - neto	428.841.753.085	35	342.308.233.436	Receipts from other payable to related parties - net
Penerimaan utang bank jangka pendek	390.000.000.000	35	171.000.000.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(20.000.000.000)	35	(24.678.569.749)	Payments of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	220.000.000.000	35	830.000.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(839.428.499.944)	35	(134.309.028.160)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan	(174.990.000)	35	-	Payment of financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	-	10	(330.000.000.000)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	179.238.263.141		854.320.635.527	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	47.744.636.536		421.060.533.842	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	653.177.723.083		232.117.189.241	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	700.922.359.619	4	653.177.723.083	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas termasuk:				Cash and cash equivalents include:
Kas dan setara kas	700.922.359.619		597.785.406.763	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-		55.392.316.320	Restricted cash
Total	700.922.359.619		653.177.723.083	Total

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 November 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Melakukan Penawaran Umum Terbatas III melalui penerbitan saham sebanyak 12.000.705.445 lembar saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 110 per saham dengan memberikan Hak Memesan Efek terlebih dahulu.
2. Meningkatkan modal dasar dari 20.000.000.000 saham menjadi 48.000.000.000 saham atau setara dengan Rp 2.000.000.000.000 menjadi Rp 4.800.000.000.000.
3. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Hak Memesan Efek terlebih dahulu.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi dan Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010445.01.02. Tahun 2021 tanggal 18 Februari 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 16. Tahun 2021, Tambahan Berita Negara No. 007492.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktifitas bisnis Perusahaan adalah penyedia pelayanan kesehatan.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPTSP/VII/2020 tertanggal 13 Juli 2020, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 13 Juli 2025.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the Company) was established on May 20, 1991 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 40 dated February 18, 2021 of Recky Francky Limpele, SH., Notary in Jakarta, wherein the shareholders decided and approved several matters as follows:

- 1. Conduct a Limited Public Offering III through the issuance of 12,000,705,445 new shares with a nominal value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 110 per share by granting Pre-emptive Rights.*
- 2. Increase the authorized capital from 2,000,000,000 shares to 48,000,000,000 shares or equivalent to Rp 2,000,000,000,000 to Rp 4,800,000,000,000.*
- 3. Increase the issued and paid-up capital of the Company in connection with the exercise of the Pre-emptive Rights.*

This change of articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010445.01.02. Year 2021 dated February 18, 2021, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 16 year 2021, Supplement of State Gazette No. 007492.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to provide medical services.

The Company obtained license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by a Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPTSP/VII/2020 dated July 13, 2020, which is valid for five years period until July 13, 2025.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran perdana Rp 120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 million shares to the public with par value of Rp 100 per share, at initial offering price Rp 120 per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 with an offering price of Rp 260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 280 per share.

Total shares of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2021 and 2020 are 12,000,075,445 shares, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 17 Desember 2021 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 98 dari notaris Buntario Tigris, S.,H., S.E., dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2018 dalam Akta Notaris No. 60 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tn. Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
Komisaris	Tn. H.R. Agung Laksono Tn. dr. Daniel Tjen
Komisaris Independen	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono Tn. Djamil, M Biomed, Ph.D Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ny. Grace Dewi Riady
Direktur	Tn. Arif Mualim Ny. Victoria Tahir Tn. Charlie Salim

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 tanggal 22 April 2019, susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Komite Audit	
Ketua	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Anggota	Ny. Lo Fi Ling Ny. Liannah Sunarto

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 3.006 dan 2.245 (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 6.257.293.093 dan Rp 4.104.514.471 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees

Based on the Statement of Shareholders' Decision on December 17, 2021 as stated in Notarial Deed No. 98 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E. and the Statement of Shareholders Decision on May 16, 2018 as stated as in Notarial Deed No. 60 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Tn. Jonathan Tahir	
Vice President Commissioner	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	
Commissioners	Tn. Raymond Tn. dr. Daniel Tjen	
Independent Commissioners	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono Tn. Djamil, M Biomed, Ph.D Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	
Board of Directors		
President Director	Ny. Grace Dewi Riady	
Directors	Tn. Arif Mualim Ny. Victoria Tahir Tn. Charlie Salim	

Based on the Commissioners Decision Letter No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021 and the Commissioners Decision Letter No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 dated April 22, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2020	
Audit Committee		
Chairman	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	
Members	Tn. Harry Wangidjaja Tn. Handoko Gunawan	

As of December 31, 2021 and 2020, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have a total of 3,006 and 2,245 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted to Rp 6,257,293,093 and Rp 4,104,514,471 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup

d. The Group's structure

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature Of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2013	99,81%	99,81%	1.722.456.983.718	1.668.306.604.697
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	*)	95,00%	95,00%	40.165.796.425	40.180.013.286
PT Sejahtera inti Sentosa (SIS)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2020	99,98%	99,98%	789.605.423.718	890.586.711.658
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	2021	99,99%	99,99%	778.314.185.490	462.023.113.554
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	Trading, Pharmacy, Medical Equipment	*)	99,99%	99,99%	148.515.344.356	148.613.462.333
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Kesehatan/ Construction, Trading, Health Services	*)	99,00%	99,00%	19.488.448.534	24.499.741.909
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Bandung	Penyalur Alat Kesehatan/ Medical Equipment Distributor	*)	99,99%	99,99%	614.177.492.184	257.351.008.341
PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99,00%	99,00%	1.950.301.081	2.035.675.927

*) Belum beroperasi secara komersial./Not yet operating commercially.

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penertiban laporan keuangan konsolidasian

e. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 Maret 2022.

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on March 18, 2022.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar akuntansi baru

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Amendemen ini memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Grup tidak memiliki transaksi tersebut pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Amendemen tersebut mengklarifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New accounting standards

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

- *Interest Rate Benchmark Reform Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases*

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- *Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"*

This amendment provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The Group had no such transaction in the current year and in previous year.

- *PSAK 22 (Amendment) Business Combination: Definition of a Business*

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 di luar 30 Juni 2021"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New accounting standards (continued)

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

- *Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19 beyond June 30, 2021"*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- *PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74 Insurance Contracts*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *Reclassifies the Parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits on call, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

f. Financial instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at an instrument level.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi sesuai dengan rencana grup untuk mempertahankan aset keuangan tersebut dengan tujuan mendapatkan arus kas kontraktual dan aset tersebut telah memenuhi persyaratan SPPI test. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, akrual, utang pembiayaan dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash classified as financial assets at amortized cost as the Group plans to hold these financial assets in order to collect contractual cash flows and these financial assets met the SPPI test. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of owned equity shares.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, contractor payables, other payables, accruals, financing payables and long-term bank loan classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivable is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggid dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana bangunan	20	<i>Building and building facilities</i>
Peralatan Kesehatan	8 - 15	<i>Medical equipment</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Perabotan dan peralatan	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and equipment (continued)

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain costs associated with the acquisition of land at the time of acquisition were first recognized as part of the acquisition of land.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property and equipment".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan atau tanah yang pada saat ini belum ditentukan penggunaannya.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Tanah disajikan sebesar biaya perolehan dan disusutkan bersih.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property, or land for currently undetermined future use.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Land is stated at cost and net depreciated.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Hak atas tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Perangkat lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud selama lima tahun.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Land rights

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of five years.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Gedung kantor

15

Office buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If the ownership of a lease transfers the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Manfaat imbalan pasti

Grup menerapkan program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk menutupi manfaat yang memadai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada tanggal 31 Desember 2020.

Defined benefit plan

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of December 31, 2021 and Labor Law No. 13 Year 2013 as of December 31, 2020.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

q. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pasien.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan lain-lain.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Pendapatan sewa diterima dimuka".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the patient.

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in other income.

Advances received from customers are recorded under "Unearned rent".

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang
asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.270	14.105	United States Dollar (US\$) 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Transaction and translation in foreign
currency**

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's operations.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.270	14.105	United States Dollar (US\$) 1

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Informasi segmen (lanjutan)

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment information (continued)

- b. for which operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayments or overpayments of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha yang di nilai secara kolektif. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa kesehatan, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables that are assessed collectively. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the healthcare service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna, dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Managemen berpendapat tidak ada penurunan nilai pada aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of property and equipment, right of-use assets, and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 8 and 10.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions on an arm's length basis for transactions similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no impairment on its non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount and assumptions used in calculation of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 29.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 29.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN REKENING YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	1.229.525.336	2.073.646.905	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Rupiah	156.065.617.486	160.203.179.954	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.274.266.586	3.235.731.491	U.S Dollar
Sub-total	<u>159.339.884.072</u>	<u>163.438.911.445</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.416.755.869	21.921.685.059	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.096.100.864	58.773.414.590	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	35.147.509.142	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.232.473.725	20.825.685.678	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.348.532.306	4.094.116.958	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	102.794.260	35.572.608	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.784.045	9.373.520	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	<u>200.352.950.211</u>	<u>105.659.848.413</u>	Sub-total
Sub-total	<u>359.692.834.283</u>	<u>269.098.759.858</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	340.000.000.000	326.613.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total	<u>700.922.359.619</u>	<u>597.785.406.763</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Time deposits' interest rate per annum
Rupiah	6,50% - 9,00%	7,00% - 9,00%	Rupiah

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

Rekening yang dibatasi penggunaannya adalah rekening *Debt Service Reserve Account (DSRA)* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp 55.392.316.320 pada 31 Desember 2020 yang digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit BNI (Catatan 16).

The restricted account is a *Debt Service Reserve Account (DSRA)* at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting Rp 55,392,316,320 as of December 31, 2020, which is used to accommodate reserves for principal and interest payments on BNI credit facilities (Note 16).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 30)	13.848.726.036	4.962.516.770
Pihak ketiga		
Korporasi	134.116.085.960	160.541.809.251
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	55.297.542.396	21.956.560.135
BPJS Kesehatan	27.865.490.222	29.954.662.208
Pribadi	23.101.530.685	27.219.820.803
Sub-total	240.380.649.262	239.672.852.397
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(20.328.014.020)	(19.212.547.487)
Neto	220.052.635.242	220.460.304.910
Total	233.901.361.278	225.422.821.680

b. Berdasarkan umur

	2021	2020
Belum jatuh tempo	152.400.153.959	161.440.808.112
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	19.996.623.919	34.030.129.389
31 s/d 60 hari	23.618.509.270	10.115.575.443
>60 hari	58.214.088.151	39.048.856.223
Sub-total	254.229.375.298	244.635.369.167
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(20.328.014.020)	(19.212.547.487)
Total	233.901.361.278	225.422.821.680

5. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

	2021	2020
Related parties (Note 30)	13.848.726.036	4.962.516.770
Third parties		
Corporates	134.116.085.960	160.541.809.251
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	55.297.542.396	21.956.560.135
BPJS Kesehatan	27.865.490.222	29.954.662.208
Private	23.101.530.685	27.219.820.803
Sub-total	240.380.649.262	239.672.852.397
Less allowance for impairment loss	(20.328.014.020)	(19.212.547.487)
Net	220.052.635.242	220.460.304.910
Total	233.901.361.278	225.422.821.680

b. By age

	2021	2020
Not yet due	152.400.153.959	161.440.808.112
Past due		
1 until 30 days	19.996.623.919	34.030.129.389
31 until 60 days	23.618.509.270	10.115.575.443
>60 days	58.214.088.151	39.048.856.223
Sub-total	254.229.375.298	244.635.369.167
Less allowance for impairment loss	(20.328.014.020)	(19.212.547.487)
Total	233.901.361.278	225.422.821.680

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	19.212.547.487	18.639.298.120	Balance at the beginning of year
Dampak implementasi PSAK 71	-	15.881.523.782	Effect of implementation of PSAK 71
Saldo awal setelah penyesuaian	19.212.547.487	34.520.821.902	Beginning balance after adjustment
Penambahan (pemulihan) atas penurunan nilai (Catatan 27)	1.115.466.533	(15.308.274.415)	Addition (reversal) of impairment (Note 27)
Saldo akhir tahun	20.328.014.020	19.212.547.487	Balance at the end of year
Dinilai secara individual	15.461.917.232	11.260.259.000	Individually assessed
Dinilai secara kolektif	4.866.096.788	7.952.288.487	Collectively assessed
Total	20.328.014.020	19.212.547.487	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Obat-obatan	46.331.758.381	55.181.147.674	Medicines
Persediaan medis	19.708.839.645	17.054.000.525	Medical supplies
Persediaan non medis	4.368.484.254	2.456.072.479	Non medical supplies
Total	<u>70.409.082.280</u>	<u>74.691.220.678</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kerugian atas penghapusan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 3.780.227.687 dan Rp 6.285.305.582 (Catatan 27).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, losses on written-off inventories due to obsolescence amounted to Rp 3,780,227,687 and Rp 6,285,305,582, respectively (Note 27).

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 88.088.491.702 dan Rp 68.451.706.945 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp 88,088,491,702 and Rp 68,451,706,945 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Persediaan Grup dijamin sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 16).

7. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Peralatan kesehatan	26.693.163.574	15.990.385.710	Medical equipment
Tanah	8.927.500.000	-	Land
Bangunan	870.900.751	-	Building
Lain-lain	-	217.910.950	Others
Total	<u>36.491.564.325</u>	<u>16.208.296.660</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian tanah terkait dengan tanah di Surabaya guna perluasan rumah sakit Mayapada Surabaya.

As of December 31, 2021, advances for purchase of land relate to land in Surabaya for expansion of Mayapada Hospital Surabaya.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

	2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>Aquisition cost</i>
Biaya perolehan						<i>Direct ownership</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	979.439.239.621	-	-	-	979.439.239.621	<i>Land</i>
Bangunan	1.126.594.363.637	17.255.613.010	-	366.895.579.329	1.510.745.555.976	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	85.170.393.315	17.357.681.990	-	171.339.206.709	273.867.262.014	<i>Building facilities</i>
Peralatan kesehatan	546.295.247.302	159.450.094.422	(1.017.134.047)	55.269.633.561	759.997.841.238	<i>Medical equipment</i>
Mesin	81.305.378.297	5.151.311.371	(811.383.400)	12.758.601.516	98.403.907.784	<i>Machineries</i>
Perabotan dan peralatan	13.833.789.780	1.280.689.183	(116.814.433)	2.807.691.827	17.805.356.357	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	17.862.355.901	7.418.150.015	(1.533.580.000)	1.349.601.000	25.096.526.916	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	81.970.878.329	12.872.525.365	(135.069.420)	16.254.910.018	110.963.244.292	<i>Office equipment</i>
Sub-total	2.932.471.646.182	220.786.065.356	(3.613.981.300)	626.675.223.960	3.776.318.954.198	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Bangunan	285.256.889.534	330.349.953.718	-	(366.895.579.329)	248.711.263.923	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	174.353.242.477	1.169.319.845	-	(171.339.206.709)	4.183.355.613	<i>Building facilities</i>
Peralatan kesehatan	32.149.745.216	38.135.935.716	(35.000.001)	(55.269.633.561)	14.981.047.370	<i>Medical equipment</i>
Mesin	13.145.586.516	-	-	(12.758.601.516)	386.985.000	<i>Machineries</i>
Perabotan dan peralatan	1.773.864.308	1.389.729.470	-	(2.807.691.827)	355.901.951	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	370.900.000	1.349.601.000	(370.900.000)	(1.349.601.000)	-	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	8.702.657.472	8.498.669.623	-	(16.254.910.018)	946.417.077	<i>Office equipment</i>
Sub-total	515.752.885.523	380.893.209.372	(405.900.001)	(626.675.223.960)	269.564.970.934	<i>Sub-total</i>
Total	3.448.224.531.705	601.679.274.728	(4.019.881.301)	-	4.045.883.925.132	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	298.477.651.292	50.788.271.030	-	-	349.265.922.322	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	3.548.766.388	22.342.189.186	-	-	25.890.955.574	<i>Building facilities</i>
Peralatan kesehatan	288.414.019.579	57.555.187.202	(1.017.134.047)	-	344.952.072.734	<i>Medical equipment</i>
Mesin	75.763.315.195	2.862.863.977	(811.383.400)	-	77.814.795.772	<i>Machineries</i>
Perabotan dan peralatan	11.356.042.126	2.425.064.730	(116.814.433)	-	13.664.292.423	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	13.743.519.094	1.320.024.656	(1.533.580.000)	-	13.529.963.750	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	38.903.890.094	12.221.508.053	(135.069.420)	-	50.990.328.727	<i>Office equipment</i>
Total	730.207.203.768	149.515.108.834	(3.613.981.300)	-	876.108.331.302	<i>Total</i>
Nilai buku neto	2.718.017.327.937				3.169.775.593.830	<i>Net book value</i>

	2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>Aquisition cost</i>
Biaya perolehan						<i>Direct ownership</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	788.759.376.932	190.679.862.689	-	-	979.439.239.621	<i>Land</i>
Bangunan	1.103.609.296.415	13.022.317.727	-	9.962.749.495	1.126.594.363.637	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	-	-	-	85.170.393.315	85.170.393.315	<i>Building facilities</i>
Peralatan kesehatan	417.244.239.767	46.064.914.231	(403.385.630)	83.389.478.934	546.295.247.302	<i>Medical equipment</i>
Mesin	79.515.350.004	627.874.353	(134.681.886)	1.296.835.826	81.305.378.297	<i>Machineries</i>
Perabotan dan peralatan	12.330.544.436	2.036.938.967	(778.551.220)	244.857.597	13.833.789.780	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	14.790.490.900	1.776.650.001	-	1.295.215.000	17.862.355.901	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	47.559.432.369	5.574.383.485	(483.396.144)	29.320.458.619	81.970.878.329	<i>Office equipment</i>
Sub-total	2.463.808.730.823	259.782.941.453	(1.800.014.880)	210.679.988.786	2.932.471.646.182	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Bangunan	149.986.694.330	145.799.394.442	(566.449.743)	(9.962.749.495)	285.256.889.534	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	114.489.698.318	150.242.358.141	(5.208.420.667)	(85.170.393.315)	174.353.242.477	<i>Building facilities</i>
Peralatan kesehatan	27.487.069.175	88.052.154.975	-	(83.389.478.934)	32.149.745.216	<i>Medical equipment</i>
Mesin	4.410.859.000	10.031.563.342	-	(1.296.835.826)	13.145.586.516	<i>Machineries</i>
Perabotan dan peralatan	1.397.344.866	621.377.039	-	(244.857.597)	1.773.864.308	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	876.550.000	789.565.000	-	(1.295.215.000)	370.900.000	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3.976.670.938	34.046.445.153	-	(29.320.458.619)	8.702.657.472	<i>Office equipment</i>
Sub-total	302.624.886.627	429.582.858.092	(5.774.870.410)	(210.679.988.786)	515.752.885.523	<i>Sub-total</i>
Total	2.766.433.617.450	689.365.799.545	(7.574.885.290)	-	3.448.224.531.705	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	250.511.162.625	47.966.488.667	-	-	298.477.651.292	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	-	3.548.766.388	-	-	3.548.766.388	<i>Building facilities</i>
Peralatan kesehatan	245.189.502.828	43.627.902.387	(403.385.636)	-	288.414.019.579	<i>Medical equipment</i>
Mesin	73.953.597.940	1.944.399.135	(134.681.880)	-	75.763.315.195	<i>Machineries</i>
Perabotan dan peralatan	10.935.198.652	1.199.394.694	(778.551.220)	-	11.356.042.126	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	12.407.811.097	1.335.707.997	-	-	13.743.519.094	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	36.008.999.746	3.378.286.492	(483.396.144)	-	38.903.890.094	<i>Office equipment</i>
Total	629.006.272.888	103.000.945.760	(1.800.014.880)	-	730.207.203.768	<i>Total</i>
Nilai buku neto	2.137.427.344.562				2.718.017.327.937	<i>Net book value</i>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban langsung (Catatan 24)	111.052.598.370	84.019.999.072	Direct cost (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>38.462.510.464</u>	<u>18.980.946.688</u>	General and administrative expenses (Note 26)
Total	<u>149.515.108.834</u>	<u>103.000.945.760</u>	Total

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penerimaan dari penjualan Nilai buku neto	313.000.000	108.657.000	Proceeds from sale Net book value
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	<u>313.000.000</u>	<u>108.657.000</u>	Gain on sale of property and equipment (Note 27)

Pada tahun 2019, Grup menghapuskan peralatan kesehatan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.539.000.000 disebabkan kebakaran. Pada tahun 2020, klaim asuransi yang telah diterima atas aset yang rusak tersebut sebesar Rp 14.463.026.219 yang dicatat sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 27).

In 2019, the Group wrote-off medical equipment with carrying value of Rp 1,539,000,000 which were damaged as a result of fire. In 2020, insurance claim was received from these damaged assets amounted to Rp 14,463,026,219, which was recorded as other income (Note 27).

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bogor, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several plots of land located in Tangerang, Jakarta, Bogor, and Surabaya with Building Use Rights (HGB) valid for 20 years to 25 years. The HGB have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Beberapa bidang tanah milik NKM akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 62/-1/711.534 tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No. 805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah fasilitas sosial dan fasilitas umum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL"). Tanah tersebut terletak di Jalan Lebak Bulus, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan. Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemerintah Provinsi DKI.

Several plots of land owned by NKM will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No. 62/-1/711.534 dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). The land is located at Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City. The transfer of land owned by NKM will be executed after the instruction is provided by DKI Jakarta Provincial Government.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2021 yang terutama terdiri dari pembangunan Rumah Sakit di Tangerang, Bandung dan Surabaya. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 20% - 99%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya keuangan yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 15.309.722.060, dan Rp 8.089.208.211 (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 10) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar masing-masing Rp 3.472.676.015.359, dan Rp 2.855.157.293.449. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan, dan peralatan kesehatan dijadikan jaminan utang bank (Catatan 12 dan 16).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

9. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. HGB tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Tanah ini saat ini dimiliki untuk penggunaan yang belum ditentukan dimasa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai properti investasi masing-masing sebesar Rp 40.010.000.000. Pada tahun 2021, nilai tanah diukur berdasarkan nilai jual tanah pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah Rp 74.900.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, SH., FKN menyerahkan properti investasinya sebagai jaminan atas utang bank SAS pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 12).

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Construction in progress as of December 31, 2021 mainly consists of the construction of Hospital in Tangerang, Bandung and Surabaya. Those constructions are estimated to be completed in 2022 with current percentages of completion between 20% - 99%.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, finance costs capitalized to construction in progress amounted to Rp 15,309,722,060 and Rp 8,089,208,211, respectively (Notes 12 and 16).

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment and right-of-use assets (Note 10) except land, were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp 3,472,676,015,359, and Rp 2,855,157,293,449, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2021 and 2020, land and buildings, and medical equipment are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 16).

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

9. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a plots of land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of HGB with a term of 20 years that will expire in 2034. The HGB is still under the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

This land is currently held for an undetermined future use. As of December 31, 2021 and 2020, investment property amounted to Rp 40,010,000,000, respectively. In 2021, the market value of this land based on Sales Value Taxable Object (NJOP) was Rp 74,900,000,000.

Based on Deed of Declaration and Guarantee No. 38 dated January 30, 2019 before Notary Muliani Santoso, SH., FKN used its investment property as collateral for the bank loan of SAS as of December 31, 2021 and 2020 (Notes 12).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. SEWA

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasi selama periode tersebut:

	2021		
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2021
Harga perolehan Bangunan	335.208.420.667	-	335.208.420.667
Akumulasi penyusutan Bangunan	27.179.061.135	27.179.061.135	54.358.122.270
Nilai buku neto	<u>308.029.359.532</u>		<u>280.850.298.397</u>

Harga perolehan
Bangunan

Akumulasi penyusutan
Bangunan

Nilai buku neto

Acquisition cost
Building

Accumulated depreciation
Building

Net book value

	2020			
	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2020
Harga perolehan Bangunan	-	194.175.857.010	141.032.563.657	335.208.420.667
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	-	27.179.061.135	27.179.061.135
Nilai buku neto	<u>-</u>			<u>308.029.359.532</u>

Berdasarkan perjanjian No. 003/PT-SIS/IV/2017 tanggal 26 April 2017, telah diamandemen beberapa kali yang terakhir yaitu perjanjian No. 004/PT-SIS/VII/2020 pada tanggal 20 Juli 2020, SIS melakukan perjanjian sewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi, atas gedung Menara Gracia yang digunakan untuk Mayapada Hospital Kuningan dengan jangka waktu 15 tahun sampai dengan 25 April 2032.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2021	2020
Dampak dari PSAK 73	-	188.967.436.343
Modifikasi sewa	-	141.032.563.657
Pembayaran pokok	-	(330.000.000.000)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penyusutan		
Beban langsung (Catatan 24)	18.378.409.513	18.378.409.513
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	8.800.651.622	8.800.651.622
Sewa jangka pendek (Catatan 26)	327.571.728	175.000.000
Pendapatan sewa (Catatan 27)	3.879.358.096	3.527.379.071

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

Based on agreement No. 003/PT-SIS/IV/ 2017 dated April 26, 2017, which has been amended several times, and the latest is agreement No. 004/PT-SIS/VII/2020 dated July 20, 2020, SIS entered into a lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party, for the rental of Menara Gracia building used for Mayapada Hospital Kuningan with a term of 15 years ending April 25, 2032.

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the period:

The amounts recognized in profit or loss related to leases are as follows:

Depreciation
Direct cost (Note 24)
General and administrative expenses (Note 26)
Short-term lease (Note 26)
Rental income (Note 27)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto BMC pada saat merger antara BMC dengan Perusahaan di bulan Mei 2018.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan yang dialihkan	305.383.868.760	305.383.868.760	Consideration transferred Fair value of the net assets
Nilai wajar aset tetap	(67.613.294.523)	(67.613.294.523)	
Goodwill	<u>237.770.574.237</u>	<u>237.770.574.237</u>	Goodwill

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets of BMC during the merger of BMC and the Company in May 2018.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan yang dialihkan	305.383.868.760	305.383.868.760	Consideration transferred Fair value of the net assets
Nilai wajar aset tetap	(67.613.294.523)	(67.613.294.523)	
Goodwill	<u>237.770.574.237</u>	<u>237.770.574.237</u>	Goodwill

Management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2021 and 2020.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
NSK	388.152.777.778	-	NSK
SAS	151.000.000.000	151.000.000.000	SAS
Perusahaan	50.000.000.000	50.000.000.000	The Company
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
SIS	-	20.000.000.000	SIS
Total	<u>589.152.777.778</u>	<u>221.000.000.000</u>	Total

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
NSK	388.152.777.778	-	NSK
SAS	151.000.000.000	151.000.000.000	SAS
Perusahaan	50.000.000.000	50.000.000.000	The Company
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
SIS	-	20.000.000.000	SIS
Total	<u>589.152.777.778</u>	<u>221.000.000.000</u>	Total

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

SAS

Pada tanggal 29 Juni 2020, SAS mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 151.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Corporate guarantee SAS.
- Tanah milik FKN, entitas anak, dengan SHGB No 1.887 di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Sentul City Tbk (Catatan 9).

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

SAS

On June 29, 2020, SAS obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 151,000,000,000 which is used as working capital. This facility has been extended for 12 months and will mature on June 30, 2022. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

This facility is secured by:

- Corporate guarantee of SAS.
- Land owned by FKN, a subsidiary, with SHGB No. 1887 at Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Sentul City Tbk (Note 9).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu dua belas bulan yang berakhir 28 Juni 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTA (Catatan 16).

NSK

Pada tanggal 15 September 2021, NSK mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 500.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10 % per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik NSK dengan SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 dan 02353 atas nama NSK yang terletak di Batununggal, Bandung Kidul, Bandung Jawa Barat, dengan nilai Hak tanggung sebesar Rp 180.000.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

SIS

Pada tanggal 28 Juli 2020, SIS memperoleh fasilitas kredit modal kerja RC (KMK RC) Terbatas dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dan tingkat bunga 11% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 16).

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2021.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% pertahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2022. Pencairan kredit dapat dilakukan sepanjang jangka waktu fasilitas dan tidak melebihi pokok fasilitas.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

The Company

On December 22, 2017, the Company obtained a fixed credit facility on demand (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000 which is used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

The facility has been extended several times and the latest of it is for a period of twelve months ending June 28, 2022.

This facility is secured by the same collateral of PTA facility (Note 16).

NSK

On September 15, 2021, NSK obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 500,000,000,000 to be used as working capital. This facility bears an interest rate of 10 % per annum for a period of 12 months.

This facility is secured by a land with SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 and 02353 on behalf of NSK which is located in Batununggal, Bandung Kidul, Bandung West Java. with a mortgage value of Rp 180,000,000,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

SIS

On July 28, 2020, SIS obtained a working capital credit facility (KMK RC) from BNI, with a maximum credit amount of Rp 20,000,000,000 and interest rate of 11% per annum. This facility will mature on July 28, 2021 and has been extended until October 27, 2021.

This facility was secured by the same collaterals of KI facility (Note 16).

This facility has been paid on October 1, 2021.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

On October 7, 2021, the Company obtained a Current Account Loan Facility (PRK) from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 30,000,000,000 with interest rate of 9% per annum. This facility will mature on October 27, 2022. Credit disbursement can be made throughout the term of the facility but not exceeding the principal amount of the facility.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI (catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini belum digunakan.

Beban keuangan dari utang bank jangka pendek dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian bangunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 15.309.722.060 dan Rp 3.047.541.591 (Catatan 8).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 17.705.150.003 dan Rp 12.366.066.777.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

This facility is secured by the same collateral with KI facility (Notes 16).

As of December 31, 2021, this facility has not been used.

Finance cost from short-term bank loans capitalized to construction in progress of building for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 15,309,722,060 and Rp 3,047,541,591, respectively (Note 8).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 17,705,150,003 and Rp 12,366,066,777, respectively.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT GE Operations Indonesia	32.596.942.407	18.994.755.217	PT GE Operations Indonesia
PT Utama Sarana Medika	16.474.124.333	6.134.284.402	PT Utama Sarana Medika
PT IDS Medical System Indonesia	10.899.221.416	3.407.485.445	PT IDS Medical System Indonesia
PT Tawada Healthcare	10.189.476.207	6.150.424.577	PT Tawada Healthcare
PT Anugerah Pharmindo Lestari	9.044.239.481	14.859.519.463	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Advance Medicare Corporate	6.853.104.563	1.959.269.375	PT Advance Medicare Corporate
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	5.929.102.186	5.534.883.411	PT Enseval Putera Mega Trading Tbk
PT Anugrah Argon Medica	5.582.839.786	6.532.666.871	PT Anugrah Argon Medica
PT Paramount Bed Indonesia	5.269.537.545	2.505.171.736	PT Paramount Bed Indonesia
PT Bina San Prima	3.710.541.384	2.799.950.408	PT Bina San Prima
PT Boswell Mahakarya Indonesia	3.666.060.330	2.663.009.484	PT Boswell Mahakarya Indonesia
PT Global Medik Persada	3.645.000.000	-	PT Global Medik Persada
PT Atlas Copco Indonesia	3.135.000.000	-	PT Atlas Copco Indonesia
PT Beyond Medical Indonesia	3.103.333.333	-	PT Beyond Medical Indonesia
PT Mensa Bina Sukses	2.714.388.895	3.139.860.201	PT Mensa Bina Sukses
PT Parit Padang Global	2.403.473.997	2.241.029.615	PT Parit Padang Global
PT Samudra Medika Jaya	2.108.847.680	3.238.587.503	PT Samudra Medika Jaya
PT Aerofood Indonesia	1.578.033.862	2.485.641.626	PT Aerofood Indonesia
PT Siemens Indonesia	330.000.000	3.756.000.000	PT Siemens Indonesia
PT Worchartd Pharma Indo	-	3.125.377.340	PT Worchartd Pharma Indo
PT Advance Medicare Corporate	-	1.959.269.375	PT Advance Medicare Corporate
PT Mitracomm Ekasarana	-	2.687.944.027	PT Mitracomm Ekasarana
PT Genecraft Labs	-	2.522.194.030	PT Genecraft Labs
PT Tridinamika Jaya Instrument	-	13.511.400.000	PT Tridinamika Jaya Instrument
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	63.067.764.805	64.997.873.197	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total	<u>192.301.032.210</u>	<u>175.206.597.303</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG KONTRAKTOR

14. CONTRACTOR PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	52.677.215.193	-	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Indoshopha Sakti	5.347.890.778	-	PT Indoshopha Sakti
PT Strategi Sumaks Indonesia	5.347.205.087	-	PT Strategi Sumaks Indonesia
PT Karya Intertek Kencana	5.329.694.137	5.329.694.137	PT Karya Intertek Kencana
PT Jaya Teknik Indonesia	4.422.428.388	4.657.199.540	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Kencana	4.142.064.815	-	PT Jaya Kencana
PT Intergastra Nusantara	3.566.100.952	-	PT Intergastra Nusantara
PT Sarana Medikal Prisma	3.371.866.888	-	PT Sarana Medikal Prisma
PT Berca Hardayaperkasa	3.048.067.419	1.244.036.640	PT Berca Hardayaperkasa
PT Mulya Husada Jaya	2.961.356.787	-	PT Mulya Husada Jaya
PT Ota Indonesia	2.951.271.007	-	PT Ota Indonesia
PT Sandana	2.689.444.469	2.689.444.469	PT Sandana
PT Cendrawasih Landscape	2.239.456.586	2.239.456.586	PT Cendrawasih Landscape
PT Advance Medicare Corpora	-	3.817.303.819	PT Advance Medicare Corpora
PT Cendrawasih Farin	-	1.553.172.775	PT Cendrawasih Farin
PT Telesinsdo Citra Sejahtera	-	5.086.126.379	PT Telesinsdo Citra Sejahtera
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	41.912.824.266	8.913.111.265	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	<u>140.006.886.772</u>	<u>35.529.545.610</u>	Total

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji, upah dan manfaat	35.986.407.451	14.304.685.153	Salaries, wages and benefits
Jasa dokter	35.064.837.577	23.953.972.269	Doctor fees
Keamanan dan kebersihan	16.303.476.750	15.942.167.368	Security and cleaning services
Biaya langsung	9.000.900.338	11.382.323.983	Direct charges
Utilitas	7.087.242.750	9.015.529.261	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	5.806.463.524	7.236.625.525	Repair and maintenance
Makanan dan minuman	5.609.544.218	5.281.600.354	Food and beverages
Biaya profesional	1.436.144.000	2.983.740.000	Professional fees
BPJS Ketenagakerjaan	583.280.971	1.262.515.543	BPJS Ketenagakerjaan
Lain-lain	6.503.017.898	3.742.276.681	Others
Total	<u>123.381.315.477</u>	<u>95.105.436.137</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk Perusahaan	38.420.713.392	47.570.765.310	PT Bank Mayapada Internasional Tbk The Company
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Oke Indonesia Tbk Perusahaan	213.468.068.696	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk The Company
PT Bank Negara Indonesia Tbk SIS	-	320.490.905.558	PT Bank Negara Indonesia Tbk SIS
NKM Perusahaan	-	289.916.507.232	NKM The Company
	-	193.273.043.594	
Total	<u>251.888.782.088</u>	<u>851.251.221.694</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities
Pihak berelasi	15.166.028.292	9.150.051.918	Related party
Pihak ketiga	37.131.694.694	12.415.000.000	Third party
Sub-total	<u>52.297.722.986</u>	<u>21.565.051.918</u>	Sub-total
Bagian jangka panjang			Non-current maturities
Pihak berelasi	23.254.685.100	38.420.713.392	Related party
Pihak ketiga	176.336.374.002	791.265.456.384	Third party
Sub-total	<u>199.591.059.102</u>	<u>829.686.169.776</u>	Sub-total
Total	<u>251.888.782.088</u>	<u>851.251.221.694</u>	Total

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dengan maksimum kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, yang diangsur secara bulanan sampai dengan 24 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Juni 2020 mengenai:

On August 21, 2018, the Company obtained a Fixed Installment Loan (PTA) facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, repayable on a monthly basis until April 24, 2023. This facility bears an interest rate of 11% per annum. This facility has been amended several times, recently on June 5, 2020 regarding:

- Menurunkan maksimum kredit menjadi Rp 47.570.765.310.
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas PTA sampai dengan 24 April 2024.
- Memberikan masa tenggang (*Grace Period*) dari 24 Mei 2020 sampai dengan 24 April 2021.

- Decrease of maximum credit into Rp 47,570,765,310.
- Extension of the term of PTA facility until April 24, 2024.
- Providing a grace period from May 24, 2020 until April 24, 2021.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTX-OD (Catatan 12) berupa:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 dan 844 di Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat.
- Alat-alat mesin Kesehatan Katerisasi Jantung (Cathlab).
- Alat kesehatan endoskopi.

Berdasarkan Surat No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penghapusan *negative covenant* sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan pada tahun 2021, sebagai berikut:

- Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan pemegang saham
- Investasi pada perusahaan lain
- Penggadaian saham kepada pihak lain

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari PT. Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2026. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 9% pertahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PRK (Catatan 12) berupa:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No.01806,01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan I dengan nilai sebesar Rp 300.000.000.000
- Fidusia atas alat kesehatan sebesar Rp 57.610.494.769 dan akan ditingkatkan bertahap dikemudian hari.
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, Mba.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

The Company (continued)

This facility is secured by the same collaterals as the PTX-OD facility (Note 12) as follows:

- Land and building owned by the Company, with SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 and 844 at Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat.
- Cardiac Caterization Health (Cathlab) machines.
- Endoscopic medical devices.

Based on Letter No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 dated February 26, 2021, the Company obtained an approval for the waiver of negative covenants in connection with the Company's Planned Limited Public Offering III in 2021, as follows:

- Changes to the articles of association, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the composition of shareholders
- Investment in other companies
- Pledge of shares to other parties

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

On October 7, 2021, the Company obtained a Credit Investment facility (KI) from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 220,000,000,000. This facility is paid in monthly installments until 2026. This facility bears an interest rate of 9% per annum.

This facility has the same collateral as the PRK facility (Note 12) which are as follows:

- Land and building with SHGB No.01806.01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp 300,000,000,000
- Fiduciary of medical equipment of Rp 57,610,494,769 and will increase gradually in the future.
- Personal guarantee on behalf of Mr. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, Mba

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

SIS

Pada tanggal 28 Juli 2020, SIS memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 330.000.000.000 yang diangsur secara tiga bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dan fasilitas KMK RC (Catatan 12) dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan NKM sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 706 di Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama PT Mandiri Prima Perdana dengan nilai Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp 437.500.000.000.
- Rencana Anggaran Biaya (RAB) peralatan medikal Mayapada Hospital Kuningan sebesar Rp 18.825.150.000.
- Aset hak guna atas gedung sebesar Rp 466.218.160.000.
- Proyeksi persediaan sebesar Rp 20.000.000.000.
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Proyeksi pendapatan SIS sebesar Rp 3.750.000.000.000.
- Gadai saham atas nama Perusahaan pada SIS.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi SIS sebesar Rp 339.084.150.000.

Sesuai akta pernyataan *Subordinated Loan* (SOL) No. 44 tanggal 28 Juli 2020, BNI mensyaratkan beberapa hal, sebagai berikut:

- Menyerahkan surat pernyataan (*Letter of Undertaking (LOU)*) dari Perusahaan yang menjelaskan bahwa:
 - Mendudukkan utang pemegang saham dalam Akta SOL atau jika dicatat sebagai modal, maka akan didudukkan dalam Akta perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal
 - Melakukan *top-up* bila terjadi *cash deficiency*
- Perjanjian *top-up* dan SOL sampai dengan Rp 258.978.160.000 atas nama SIS secara notarial dari seluruh pemegang saham atau SIS telah ditandatangani yang dibuktikan dengan *covernote* dari notaris.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

SIS

On July 28, 2020, SIS obtained an investment credit Facility (KI) from BNI, with a maximum credit amount of Rp 330,000,000,000 that is repayable on a quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility and KMK RC (Note 12) facility are secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and NKM's loans with details as follows:

- Land and building with SHGB No. 706 at Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of PT Mandiri Prima Perdana with mortgage right (HT) I value of Rp 437,500,000,000.
- Budget estimate plan for medical equipment of Mayapada Hospital Kuningan amounting to Rp 18,825,150,000.
- Right-of-use to building amounting to Rp 466,218,160,000.
- Inventory forecast amounting to Rp 20,000,000,000.
- Personal guarantee of Mr. Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Revenue forecast of SIS amounting to Rp 3,750,000,000,000.
- Pledge of shares of the Company in SIS.
- Fiduciary over SIS' bill of insurance amounting to Rp 339,084,150,000.

Based on the statement deed of *Subordinated Loan* (SOL) No. 44 dated July 28, 2020, BNI requires several things, as follows:

- Submit a statement letter (*Letter of Undertaking (LOU)*) from the Company which explains:
 - Placing the shareholder's debt in the Deed of SOL or if it is recorded as capital, it will be placed in the Deed of Amendment to the articles of association regarding the increase in capital
 - Performing *top-up* in case of cash deficiency
- *Top-up* and SOL agreement up to Rp 258,978,160,000 on behalf of SIS in a notarial manner from all shareholders or SIS which has been signed as evidenced by a *covernote* from a notary.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (lanjutan)

SIS (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki dalam masa tenggang (*grace period*) dari 28 Juli 2020 sampai dengan 28 Juli 2021.

Selama fasilitas kredit belum lunas, SIS dilarang melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- Memutuskan perjanjian sewa menyewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi.
- Mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal).
- Melakukan penawaran umum terbatas atau penawaran umum perdana.
- Melakukan perubahan pengurus SIS dan pemegang saham SIS.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2021.

NKM

Pada tanggal 9 Juni 2020, NKM memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000 yang diangsur secara tiga bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan SIS sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik NKM dengan SHGB No. 2678, 2681, 2684 di Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan dengan nilai HT I sebesar Rp 375.000.000.000.
- Bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 688.325.690.000.
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Gadai saham atas nama Perusahaan pada NKM.
- Fidusia atas pendapatan NKM sebesar Rp 128.320.000.000 dan akan ditingkatkan secara bertahap hingga sebesar Rp 10.000.000.000.000
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi NKM hingga sebesar Rp 692.310.000.000.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (continued)

SIS (continued)

This facility had a grace period running from July 28, 2020 until September 28, 2021.

As long as the credit facility has not been paid off, SIS is prohibited from doing several things without written approval from BNI, including:

- Terminate the lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party.
- Amend the articles of association (except increase capital).
- Conduct a limited public offering or initial public offering.
- Change SIS’ management and shareholders.

This facility has been paid on October 1, 2021.

NKM

On June 9, 2020, NKM obtained an investment credit facility (KI) from BNI, with maximum credit amount of Rp 300,000,000,000 and repayable on a quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility is secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and SIS’ loans with details as follows:

- Land and building owned by NKM with SHGB No. 2678, 2681, 2684 at West Cilandak, Cilandak, South Jakarta with HT I value of Rp 375,000,000,000.
- Building owned by NKM with value of Rp 688,325,690,000.
- Personal guarantee of Mr. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Pledge of shares of the Company in NKM.
- Fiduciary over NKM’s revenue amounting to Rp 128,320,000,000 and will increase gradually up to Rp 10,000,000,000,000.
- Fiduciary over NKM’s bill of insurance claim up to Rp 692,310,000,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (lanjutan)

NKM (lanjutan)

Sesuai akta pernyataan SOL No. 16 tanggal 9 Juni 2020, BNI mensyaratkan beberapa hal, sebagai berikut:

- Menyerahkan *LOU* dari Tn. Dato’ Sri Prof. Dr. Tahir, MBA yang menjelaskan bahwa:
 - Mendudukkan utang pemegang saham dalam Akta SOL atau jika dicatat sebagai modal, maka akan didudukkan dalam Akta perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal
 - Melakukan *top-up* bila terjadi *cash deficiency*
- Perjanjian *top-up* dan SOL sampai dengan Rp 358.228.468.283 atas nama NKM secara notarial dari seluruh pemegang saham atau NKM telah ditandatangani yang dibuktikan dengan *covernote* dari notaris.

Selama fasilitas kredit belum lunas, NKM dilarang melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- Mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal)
- Melakukan likuidasi atau pembubaran
- Melakukan merger, akuisisi, reorganisasi atau investasi
- Menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notarial
- Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2021.

Perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 yang diangsur secara tiga bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (continued)

NKM (continued)

Based on the statement deed of SOL No. 16 dated June 9, 2020, BNI requires several things, as follows:

- Submit a statement letter *LOU* from Mr. Dato’ Sri Prof. Dr. Tahir, MBA which explains:
 - Placing the shareholder’s debt in the Deed of SOL or if it is recorded as capital, it will be placed in the Deed of Amendment to the articles of association regarding the increase in capital
 - Performing *top-up* in case of *cash deficiency*
- *Top-up* and SOL agreement up to Rp 358,268,468,283 on behalf of NKM in a notarial manner from all shareholders or NKM which has been signed as evidenced by a *covernote* from a notary.

As long as the credit facility has not been paid off, NKM is prohibited from doing several things without written approval from BNI, including:

- Amend the articles of association (except increase capital)
- Conduct liquidation or dissolution
- Conduct mergers, acquisitions, reorganizations or investments
- Issuing or selling shares unless converted into capital that is notarized
- Pay off all or part of debt to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities

This facility has been paid on October 1, 2021.

The Company

On June 9, 2020, the Company obtained an investment credit facility (KI) from BNI, with a maximum credit amount of Rp 200,000,000,000 and repayable on a quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman NKM dan SIS sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan SHGB No. 2541 dan 2542 di Kelapa Indah, Tangerang, Banten dengan nilai HT 1 sebesar Rp 162.830.000.000.
- Bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 171.489.890.000.
- Jaminan pribadi atas nama Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Gadai saham atas nama PT Surya Cipta Inti Cemerlang pada Perusahaan dan saham Perusahaan pada NKM.
- Fidusia atas pendapatan Perusahaan sebesar Rp 153.000.000.000 dan akan ditingkatkan secara bertahap hingga sebesar Rp 10.000.000.000.000.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi Perusahaan hingga sebesar Rp 692.310.000.000.

Sesuai akta pernyataan SOL No. 17 tanggal 9 Juni 2020, BNI mensyaratkan beberapa hal, sebagai berikut:

- Menyerahkan surat pernyataan *LOU* dari Tn. Dato' Sri Prof Dr. Tahir yang menjelaskan bahwa:
 - Menempatkan utang pemegang saham dalam Akta SOL atau jika dicatat sebagai modal, maka akan didudukkan dalam Akta perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal
 - Melakukan *top-up* bila terjadi *cash deficiency*
- Perjanjian *top-up* dan SOL sampai dengan Rp 971.345.117.263 atas nama Perusahaan secara notarial dari seluruh pemegang saham atau Perusahaan telah ditandatangani yang dibuktikan dengan *covernote* dari notaris.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

***PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")
(continued)***

The Company (continued)

This facility is secured by collaterals which are cross-collateralized to the NKM and SIS' loans with details as follows:

- *Land and building owned by the Company with SHGB No. 2541 and 2542 at Kelapa Indah, Tangerang, Banten with HT 1 of Rp 162,830,000,000.*
- *Building owned by the Company with value of Rp 171,489,890,000.*
- *Personal guarantee of Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.*
- *Pledge of shares of PT Surya Cipta Inti Cemerlang in the Company and share of the Company in NKM.*
- *Fiduciary over the Company's revenue amounting to Rp 153,000,000,000 and will increase gradually up to Rp 10,000,000,000,000.*
- *Fiduciary over the Company's bill of insurance claim up to Rp 692,310,000,000.*

Based on the statement deed of SOL No. 17 dated June 9, 2020, BNI requires several things, as follows:

- *Submit a statement letter LOU from Mr. Dato' Sri Prof. Dr. Tahir which explains:*
 - *Placing the shareholder's debt in the Deed of SOL or if it is recorded as capital, it will be placed in the Deed of Amendment to the articles of association regarding the increase in capital*
 - *Performing top-up in case of cash deficiency*
- *Top-up and SOL agreement up to Rp 971,345,117,263 on behalf of Company in a notarial manner from all shareholders or the Company which has been signed as evidenced by a covernote from a notary.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, Perusahaan dilarang melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- Melakukan perubahan pemegang saham Perusahaan (tidak termasuk komponen pemegang saham masyarakat)
- Melakukan likuidasi atau pembubaran
- Melakukan merger, akuisisi, reorganisasi atau investasi
- Menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dinotarisikan
- Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah ditempatkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban keuangan Grup dari utang bank jangka panjang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 100.328.901.132 dan Rp 58.195.482.697.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban keuangan dari utang bank jangka panjang yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian bangunan masing-masing sebesar nihil dan Rp 5.041.666.620.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (continued)

The Company (continued)

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is prohibited from doing several things without written approval from BNI, including:

- Conduct changes in the Company's shareholders (excluding the component of public shareholders)
- Conduct liquidation or dissolution
- Conduct mergers, acquisitions, reorganizations or investments
- Issuing or selling shares unless converted into capital that is notarized
- Pay off all or part of debt to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities.

This facility has been paid on October 1, 2021.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 100,328,901,132 and Rp 58,195,482,697, respectively.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, finance cost from long-term bank loans capitalized to construction in progress of the buildings amounted to nil and Rp 5,041,666,620, respectively.

17. UTANG PEMBIAYAAN

17. FINANCING PAYABLES

	<u>2021</u>	
Total utang	5.153.159.448	Total loan
Dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(1.570.320.009)</u>	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u>3.582.839.439</u>	Long-term portion

Pada akhir tahun 2021, Perusahaan membeli kendaraan melalui pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service sebesar Rp 6.283.700.000. Perjanjian pembiayaan memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 6,37% pertahun dan dijamin dengan aset tetap terkait.

Beban bunga dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2021 sebesar nihil.

In the end of year 2021, the Company purchased vehicles through financing from PT Toyota Astra Financial Service amounting to Rp 6,283,700,000. The financing agreements have terms of three years with interest rate of 6.37% per annum and secured by the related vehicles.

In 2021, interest expense charged to profit or loss amounted to nil.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada tanggal 31 Desember 2020. Terdapat 2.331 dan 2.179 karyawan yang berhak atas imbalan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	17.275.623.002	23.508.946.680	Current service cost
Biaya bunga	4.909.656.556	5.937.249.932	Interest cost
Biaya kurtailmen	(19.094.307.244)	(900.169.628)	Curtailment cost
Mutasi karyawan	(353.725.169)	(232.913.551)	Employee transfer
Biaya akrual pembayaran pesangon lainnya	-	252.153.303	Accrual for other severance payment
Total (Catatan 26 dan 27)	<u>2.737.247.145</u>	<u>28.565.266.736</u>	Total (Notes 26 and 27)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	89.297.794.369	68.670.506.868	Beginning balance
Beban imbalan kerja	2.737.247.145	28.565.266.736	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	(931.639.812)	(579.668.062)	Benefit payment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman kerja	-	6.834.497.697	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi demografis	(5.331.862.945)	(219.966.401)	Change in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi keuangan	(3.722.273.397)	(13.972.842.469)	Change in financial assumptions
Saldo Akhir	<u>82.049.265.360</u>	<u>89.297.794.369</u>	Ending balance

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh PT Padma radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	7,50%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5%TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	57 Tahun/57 Years old	55 Tahun/55 Years old	Normal retirement age
Tingkat mortalita	100%TMI4	100%TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6%	20 - 29 tahun/years : 6%	Voluntary resignation rate
	30 - 39 tahun/years : 5%	30 - 39 tahun/years : 5%	
	40 - 44 tahun/years : 3%	40 - 44 tahun/years : 3%	
	45 - 49 tahun/years : 2%	45 - 49 tahun/years : 2%	
	50 - 54 tahun/years : 1%	50 - 54 tahun/years : 1%	
	> 54 tahun/years : 0%	> 54 tahun/years : 0%	

The Group made provision for employee benefits liability for employees in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of December 31, 2021 and Labor Law No. 13 Year 2013 as of December 31, 2020. There were 2,331 and 2,179 employees entitled to the benefits as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

The cost of providing employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
2021					2021
Kenaikan	1%	(10.397.081.473)	1%	12.257.427.719	Increase
Penurunan	-1%	11.611.913.736	-1%	(11.077.991.763)	Decrease
2020					2020
Kenaikan	1%	(9.807.190.377)	1%	11.241.388.490	Increase
Penurunan	-1%	10.617.074.478	-1%	(10.476.944.496)	Decrease

Analisa profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of post-employment benefits liability is as follows:

	2021	2020	
Selama 24 bulan kedepan	5.261.355.318	8.938.606.755	Within the next 24 months
Antara 2 sampai 5 tahun	22.790.087.552	41.403.797.631	Between 2 to 5 years
Antara 6 sampai 10 tahun	52.995.379.644	70.319.916.374	Between 6 to 10 years
Diatas 10 tahun	1.444.528.518.819	1.191.286.854.168	Over 10 years
Total	1.525.575.341.333	1.311.949.174.928	Total

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 20,83 tahun dan 18,94 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The average duration of the provision for employee benefits is 20.83 years and 18.94 years as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2021			Name of Shareholders
	Total saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor/ Total Paid in Capital	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18,17	217.999.300.200	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1.749.107.807	14,58	174.910.780.700	Wing Harvest Limited
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A Masyarakat	2.500.000	0,02	250.000.000	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A Public
(masing-masing dibawah 5%)	869.889.893	7,24	86.988.989.300	(each below 5%)
Total	12.000.705.445	100,00	1.200.070.544.500	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (continued)

Nama Pemegang Saham	2020			Name of Shareholders
	Total saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor/ Total Paid in Capital	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18,17	217.999.300.200	High Pro Investment Limited
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	1.155.288.461	9,63	115.528.846.100	BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd
Tn. Raymond Masyarakat	50.000	0,42	5.000.000	Mr. Raymond Public
(masing-masing dibawah 5%)	1.466.159.239	11,79	146.615.923.900	(each below 5%)
Total	12.000.705.445	100,00	1.200.070.544.500	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor (Catatan 1a).

Based on Notarial Deed no. 40 dated February 18, 2021 form Recky Francky Limpele, SH., Notary at Jakarta, the shareholders decided to increase the authorized, issued and paid-up capital (Note 1a).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Rights Issue and Merger as follows:

	2021	2020	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas			Initial Public Offering and Right issues
Agio Saham			Additional paid in capital
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	Year 2011
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	Year 2013
Tahun 2016	519.714.069.660	519.714.069.660	Year 2016
Total	933.951.444.540	933.951.444.540	Total
Biaya emisi			Share issuance costs
Tahun 2011	2.022.550.000	2.022.550.000	Year 2011
Tahun 2013	1.497.945.862	1.497.945.862	Year 2013
Tahun 2016	2.705.814.585	2.705.814.585	Year 2016
Total	6.226.310.447	6.226.310.447	Total
Neto	927.725.134.093	927.725.134.093	Net
Agio saham dari penggabungan usaha tahun 2018	197.091.722.360	197.091.722.360	Additional paid in capital from merger in year 2018
Total	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo laba ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Bagian atas laba rugi neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
NKM	502.785.089	375.784.946	5.226.499	883.796.534	NKM
FKN	431.599.149	(15.215.243)	-	416.383.906	FKN
SIS	18.515.410	(8.690.503)	41.028	9.865.935	SIS
SAS	10.306.590	(801.798)	(461)	9.504.331	SAS
KKS	6.160.784	(9.837)	-	6.150.947	KKS
AIK	8.996.393	(53.527.034)	-	(44.530.641)	AIK
NSK	(199.198.615)	(643.882)	-	(199.842.497)	NSK
MSP	9.601.533	(1.088.693)	-	8.512.840	MSP
Total	788.766.333	295.807.955	5.267.066	1.089.841.354	Total

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penerapan PSAK/ Implementation of PSAK	Bagian atas laba rugi neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
NKM	660.505.373	(10.240.626)	(150.945.536)	3.465.878	502.785.089	NKM
FKN	417.729.008	-	13.870.141	-	431.599.149	FKN
SIS	6.131.454	-	12.443.660	(59.704)	18.515.410	SIS
SAS	9.968.655	-	339.127	(1.192)	10.306.590	SAS
KKS	6.104.454	-	56.330	-	6.160.784	KKS
AIK	3.771.906	-	5.224.487	-	8.996.393	AIK
NSK	(199.382.087)	-	183.472	-	(199.198.615)	NSK
MSP	8.204.146	-	1.397.387	-	9.601.533	MSP
Total	913.032.909	(10.240.626)	(117.430.932)	3.404.982	788.766.333	Total

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian company is required to provide a general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of December 31, 2021 and 2020, appropriated retained earnings amounted to Rp 2,000,000,000, respectively.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets, net profit (loss), and other comprehensive income (loss) of the subsidiaries with details as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2021	2020	
Rawat inap	753.471.843.387	467.640.506.965	<i>Inpatient</i>
Obat-obatan	417.781.280.603	253.936.863.405	<i>Medicines</i>
Laboratorium	375.603.580.623	277.355.030.730	<i>Laboratory</i>
Poliklinik	264.925.183.181	202.306.035.034	<i>Polyclinic</i>
Radiologi	99.318.704.278	65.311.157.335	<i>Radiology</i>
Pemeriksaan medis	24.610.350.166	31.961.173.808	<i>Medical check-up</i>
Hemodialisa	24.274.417.444	19.592.014.413	<i>Hemodialysis</i>
Diskon pasien	(35.532.218.704)	(34.304.172.516)	<i>Discount for patients</i>
Neto	1.924.453.140.978	1.283.798.609.174	Net
Pihak berelasi (Catatan 30)	13.848.726.036	4.856.252.150	<i>Related parties (Note 30)</i>
Pihak ketiga	1.910.604.414.942	1.278.942.357.024	<i>Third parties</i>
Total	1.924.453.140.978	1.283.798.609.174	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no revenue transactions made with customer with a cumulative amount of revenue for the period exceeding 10% of net revenue.

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COST

	2021	2020	
Jasa dokter	365.894.592.513	255.673.214.045	<i>Doctor services</i>
Obat-obatan	189.986.508.260	107.522.125.465	<i>Medicines</i>
Gaji dan tunjangan	139.434.588.806	99.502.513.446	<i>Salaries and allowances</i>
Beban pasien rawat inap	132.129.711.402	109.715.765.103	<i>Inpatient expenses</i>
Laboratorium	124.437.522.136	107.641.067.638	<i>Laboratory</i>
Poliklinik	118.194.588.834	75.567.244.808	<i>Polyclinic</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	111.052.598.370	84.019.999.072	<i>Depreciation of property equipment and (Note 8)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	18.378.409.513	18.378.409.513	<i>Depreciation of right-of-use asset (Note 10)</i>
Hemodialisa	11.915.524.107	7.709.265.131	<i>Hemodialysis</i>
Radiologi	7.996.360.385	4.319.549.612	<i>Radiology</i>
Total	1.219.420.404.326	870.049.153.833	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari beban langsung.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no transactions made with supplier with a cumulative amount of purchases during the period exceeding 10% of direct cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi sebesar Rp 16.138.644.007 dan Rp 10.542.219.731 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

25. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp 16,138,644,007 and Rp 10,542,219,731 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	192.508.348.302	159.368.506.988	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	38.462.510.464	18.980.946.688	Depreciation of property and equipment (Note 8)
Utilitas	32.653.358.800	27.886.977.601	Utilities
Keamanan dan kebersihan	30.618.359.408	30.690.974.480	Security and cleaning services
Jasa profesional	29.331.860.054	17.520.329.209	Professional services
Imbalan kerja (Catatan 18)	21.831.554.389	28.565.266.736	Employee benefits (Note 18)
Perbaikan dan pemeliharaan	23.689.258.082	20.905.888.279	Repairs and maintenance
Pengobatan	21.471.023.128	20.456.817.125	Medical
Jamsostek	14.500.539.037	9.283.706.794	Jamsostek
Konsumsi	11.066.788.766	9.928.330.977	Meal
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	8.800.651.622	8.800.651.622	Depreciation of right-of-use asset (Note 10)
Perijinan dan pajak	6.228.304.907	9.386.707.702	License and tax
Asuransi	5.805.588.885	5.348.628.251	Insurance
Amortisasi perangkat lunak	4.496.436.472	2.377.559.900	Amortization of software
Beban bank	4.410.794.478	3.609.618.368	Bank expense
Transportasi	3.906.003.284	1.934.818.851	Transportation
Keperluan kantor	3.087.370.579	2.454.488.872	Office supplies
Pelatihan	2.623.400.230	2.061.009.985	Training
Biaya langganan	2.152.821.401	1.416.056.421	Subscription
Percetakan	1.024.613.276	938.392.549	Printing
Sewa (Catatan 10)	339.819.910	175.000.000	Rent (Note 10)
Lain-lain (dibawah Rp 200.000.000)	3.400.217.550	5.263.251.427	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	<u>462.409.623.024</u>	<u>387.353.928.825</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LAIN-LAIN - NETO

27. OTHERS - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya kurtailmen imbalan kerja (Catatan 18)	19.094.307.244	-	Employee benefits' curtailment cost (Note 18)
Pendapatan sewa (Catatan 10)	3.879.358.096	3.527.379.071	Rent income (Note 10)
Keuntungan pengembalian persediaan	3.094.587.853	-	Gain on returned inventories
Penjualan aset tetap (Catatan 8)	313.000.000	108.657.000	Gain on sale property and equipment (Note 8)
Keuntungan selisih kurs	23.478.263	47.937.556	Gain on forex exchange
Klaim atas asuransi (Catatan 8)	-	14.463.026.219	Insurance claims (Note 8)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(3.780.227.687)	(6.285.305.582)	Loss on obsolete inventories written-off (Note 6)
Keuntungan (kerugian) penurunan nilai (Catatan 5)	(1.115.466.533)	15.308.274.415	Impairment gain (loss) (Note 5)
Lain-lain	2.519.117.690	1.259.564.549	Others
Neto	<u>24.028.154.926</u>	<u>28.429.533.228</u>	Net

28. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the net profit (loss) attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	165.308.238.619	(14.380.627.056)	Net profit (loss) attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.000.705.445	12.000.705.445	Total of weighted average shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	<u>13,77</u>	<u>(1,20)</u>	Basic earnings (loss) per share

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			The Company
PPh 23	664.531.589	-	PPh 23
PPh 4 (2)	137.091.460	-	PPh 4 (2)
Entitas Anak			Subsidiaries:
PPh 23	498.006.917	-	PPh 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	7.292.745	Value Added Tax
Total	<u>1.299.629.966</u>	<u>7.292.745</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)			29. TAXATION (continued)
b. Taksiran tagihan pajak penghasilan			b. Estimated claims for tax refund
	2021	2020	
Pajak penghasilan: 2020	<u><u>1.292.381.206</u></u>	<u><u>1.292.381.206</u></u>	Income tax: 2020
c. Utang pajak			c. Taxes payables
	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pasal 21	2.928.648.269	1.925.691.086	Article 21
Pasal 23	92.372.915	57.384.257	Article 23
Pasal 4(2)	121.907.460	20.512.895	Article 4(2)
Pasal 25	1.031.405.136	-	Article 25
Pasal 29	4.744.954.233	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	336.316.198	305.826.156	Value Added Tax
Sub-total	<u><u>9.255.604.211</u></u>	<u><u>2.309.414.394</u></u>	Sub-total
Entitas Anak:			Subsidiaries
Pasal 21	3.339.779.506	2.224.994.012	Article 21
Pasal 23	1.189.247.063	213.236.152	Article 23
Pasal 4(2)	743.997.149	822.064.269	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	364.132.295	272.609.500	Value Added Tax
Pajak bumi dan bangunan	77.417.368	37.918.710	Property tax
Sub-total	<u><u>5.714.573.381</u></u>	<u><u>3.570.822.643</u></u>	Sub-total
Total	<u><u>14.970.177.592</u></u>	<u><u>5.880.237.037</u></u>	Total
d. Manfaat (beban) pajak penghasilan			d. Income tax benefit (expense)
	2021	2020	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	<u><u>(12.069.226.180)</u></u>	<u><u>-</u></u>	The Company
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2.365.259.101)	2.578.368.633	The Company
Entitas Anak	<u><u>23.619.022.020</u></u>	<u><u>(17.267.816.987)</u></u>	Subsidiaries
Sub-total	<u><u>21.253.762.919</u></u>	<u><u>(14.689.448.354)</u></u>	Sub-total
Total	<u><u>9.184.536.739</u></u>	<u><u>(14.689.448.354)</u></u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	156.419.509.835	191.390.366	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	99.160.442.173	23.448.008.141	<i>Deducted by profit before income tax of the consolidated subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	57.259.067.662	(23.256.617.775)	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences:</i>
Rugi (laba) penurunan nilai	683.859.672	(10.700.112.714)	<i>Impairment loss (gain)</i>
Provisi atas bonus	7.752.714.242	4.401.147.190	<i>Provision for bonus</i>
Penyusutan aset tetap	(1.389.050.501)	102.217.067	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Imbalan pascakerja	(866.464.946)	14.893.011.826	<i>Post-employment benefits</i>
Sub-total	6.181.058.467	8.696.263.369	<i>Sub-total</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak diperkenankan			<i>Non deductible expense</i>
Pengobatan	8.957.561.063	7.175.854.289	<i>Medical</i>
Promosi dan iklan	6.305.786.502	4.623.631.715	<i>Promotion and advertising</i>
Langganan	855.189.311	98.119.285	<i>Subscriptions</i>
Sumbangan	295.947.283	287.529.154	<i>Donations</i>
Denda pajak	59.810.410	2.085.168.696	<i>Tax penalty</i>
Representasi dan jamuan	36.405.000	269.770.277	<i>Representation and entertainment</i>
Penghapusan persediaan	-	4.698.071.952	<i>Inventory write-off</i>
Perbaikan kendaraan	-	51.634.154	<i>Vehicles maintenance</i>
Pendapatan sewa	(2.586.413.706)	(1.804.686.131)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(10.472.004.850)	(14.957.027.225)	<i>Interest income</i>
Sub-total	3.452.281.013	2.528.066.166	<i>Sub-total</i>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

e. Pajak kini (lanjutan)

e. Current tax (continued)

	2021	2020	
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	66.892.407.141	(12.032.288.240)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Rugi kena pajak Perusahaan tahun sebelumnya	(12.032.288.000)	-	<i>Tax loss of the Company from the previous years</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	54.860.119.141	(12.032.288.240)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	54.860.119.000	(12.032.288.000)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded)</i>
<u>Tarif pajak berlaku</u>			<u><i>Applicable tax rate</i></u>
Beban pajak kini	12.069.226.180	-	<i>Current tax expense</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid income tax</i>
Pasal 23	(872.095.042)	(637.330.585)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(6.452.176.905)	(655.050.621)	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan kurang bayar (lebih bayar)	4.744.954.233	(1.292.381.206)	<i>Underpayment (overpayment) of income tax</i>

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak pajak terutang.

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform an examination of income taxes within five years after the tax becomes due.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>						<u><i>The Company</i></u>
Rugi fiskal	2.647.103.360	(2.647.103.360)	-	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan pascakerja	10.741.395.365	(190.622.288)	-	(1.160.622.658)	9.390.150.419	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.365.176.962	150.449.128	-	-	3.515.626.090	<i>Allowance for impairment loss</i>
Penyusutan aset tetap	3.186.271.530	(305.591.110)	-	-	2.880.680.420	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Provisi atas bonus	2.030.243.288	1.705.597.133	(1.077.988.604)	-	2.657.851.817	<i>Provision for bonus</i>
Sub-total	21.970.190.505	(1.287.270.497)	(1.077.988.604)	(1.160.622.658)	18.444.308.746	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>						<u><i>Subsidiaries</i></u>
Rugi fiskal	28.732.491.072	22.974.507.317	-	-	51.706.998.389	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan pascakerja	8.904.648.966	587.855.902	(529.571)	(831.287.339)	8.660.687.958	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	861.583.484	94.953.509	-	-	956.536.993	<i>Allowance for impairment loss</i>
Penyusutan aset tetap	(16.996.695.042)	(2.587.561.289)	-	-	(19.584.256.331)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Aset tak berwujud	-	(6.236.079)	-	-	(6.236.079)	<i>Intangible assets</i>
Aset hak guna	644.128.086	1.481.113.664	-	-	2.125.241.750	<i>Leases</i>
Provisi atas bonus	2.766.830.706	1.362.923.722	(288.005.156)	-	3.841.749.272	<i>Provision for bonus</i>
Sub-total	24.912.987.272	23.907.556.746	(288.534.727)	(831.287.339)	47.700.721.953	<i>Sub-total</i>
Aset pajak tangguhan - neto	46.883.177.777	22.620.286.249	(1.366.523.330)	(1.991.909.997)	66.145.030.699	<i>Deferred tax assets - net</i>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment of tax rate		31 Desember/ December 31, 2020	
					Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Perusahaan								<i>The Company</i>
Rugi fiskal	-	-	2.647.103.360	-	-	-	2.647.103.360	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	10.690.582.835	-	3.276.462.602	(1.942.780.132)	(894.925.103)	(387.944.837)	10.741.395.365	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.256.213.031	1.973.734.292	(2.354.024.797)	-	(510.745.564)	-	3.365.176.962	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	3.595.208.835	-	22.487.755	-	(431.425.060)	-	3.186.271.530	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	1.206.807.848	-	968.252.382	-	(144.816.942)	-	2.030.243.288	Provision for bonus
Sub-total	19.748.812.549	1.973.734.292	4.560.281.302	(1.942.780.132)	(1.981.912.669)	(387.944.837)	21.970.190.505	Sub-total
Entitas Anak								<i>Subsidiaries</i>
Rugi fiskal	47.659.712.664	-	(13.208.056.072)	-	(5.719.165.520)	-	28.732.491.072	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	6.477.043.881	-	2.880.369.107	323.951.674	(421.995.558)	(354.720.138)	8.904.648.966	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	403.611.498	1.520.200.940	(1.013.795.574)	-	(48.433.380)	-	861.583.484	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	(14.360.862.832)	-	(4.359.135.750)	-	1.723.303.540	-	(16.996.695.042)	Depreciation of property and equipment
Aset hak guna	-	-	644.128.086	-	-	-	644.128.086	Leases
Provisi atas bonus	511.866.572	-	2.316.388.123	-	(61.423.989)	-	2.766.830.706	Provision for bonus
Sub-total	40.691.371.783	1.520.200.940	(12.740.102.080)	323.951.674	(4.527.714.907)	(354.720.138)	24.912.987.272	Sub-total
Aset pajak tangguhan - neto	60.440.184.332	3.493.935.232	(8.179.820.778)	(1.618.828.458)	(6.509.627.576)	(742.664.975)	46.883.177.777	Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 57.401.099.607 dan Rp 377.349.677.019 dimana aset pajak tangguhan tidak diakui.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has accumulated fiscal loss of Rp 57,401,099,607 and Rp 377,349,677,019, respectively for which no deferred tax asset has been recognized.

g. Rekonsiliasi pajak penghasilan

g. Income tax reconciliation

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax benefit (expenses) - net and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before income tax of the Company is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	156.419.509.835	191.390.366	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	99.160.442.173	23.448.008.141	Deducted by profit before income tax of the consolidated subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak perusahaan	57.259.067.662	(23.256.617.775)	Profit (loss) before income tax of the Company
Taksiran manfaat (beban) pajak pada tarif pajak berlaku	(12.596.994.886)	5.116.455.911	Estimated tax benefit (expense) at enacted tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(759.501.823)	(556.174.557)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	(1.077.988.604)	-	Adjustment on deferred tax
Dampak pembulatan	31	(52)	Rounding effect
Penyesuaian tarif pajak	-	(1.981.912.669)	Adjustment on tax rate
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(14.434.485.281)	2.578.368.633	Income tax benefit (expense) of the Company
Total manfaat (beban) pajak penghasilan entitas anak	23.619.022.020	(17.267.816.987)	Total income tax benefit (expense) of the subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	9.184.536.739	(14.689.448.354)	Income tax benefit (expense) - net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 tidak berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

29. TAXATION (continued)

h. Change in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 did not affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- a. PT Surya Cipta Inti Cemerlang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Komisaris dan Direksi Perusahaan:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
 - Ny. Grace Tahir
 - Tn. Jonathan Tahir
 - Ny. Victoria Tahir
- c. Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup dan perusahaan di bawah kendali bersama:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Clinic Pratama
 - Tahir Fondation
 - Ny. Jane Tahir
- d. PT Mandiri Prima Perdana adalah pemegang saham minoritas SIS.
- e. Mayapada Healthcare Grup adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the Company's majority stockholder.
- b. The Company's Commissioner and Directors:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
 - Ny. Grace Tahir
 - Tn. Jonathan Tahir
 - Ny. Victoria Tahir
- c. Close family members of the persons who control the Group and companies under common control:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Clinic Prama
 - Tahir Foundation
 - Ny. Jane Tahir
- d. PT Mandiri Prima Perdana is SIS' minority shareholder.
- e. Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent of the Company.

Transactions and balances with related parties

	2021	2020	Persentase terhadap total aset dan liabilitas/ Percentage to total assets and liabilities		
			2021	2020	
			%	%	
Bank (Catatan 4)					Cash in banks (Note 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	159.339.884.072	163.438.911.445	3,27	3,76	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Deposito berjangka (Catatan 4)					Time deposit (Note 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	340.000.000.000	326.613.000.000	6,98	7,51	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total	499.339.884.072	490.051.911.445	10,25	11,27	Total
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Mayapada Clinic Pratama	6.194.500.510	4.101.573.072	0,13	0,09	PT Mayapada Clinic Pratama
Jonathan Tahir	4.261.284.989	-	0,09	-	Jonathan Tahir
Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	1.957.441.450	-	0,04	-	Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	749.021.700	388.528.000	0,02	0,01	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Grace Tahir	250.868.921	-	0,01	-	Grace Tahir
Jane Tahir	170.224.233	-	0,00	-	Jane Tahir
Mayapada Healthcare Group	115.787.033	89.953.998	0,00	0,00	Mayapada Healthcare Group
Tahir Foundation	97.147.400	382.461.700	0,00	0,01	Tahir Foundation
Victoria Tahir	52.449.800	-	0,00	-	Victoria Tahir
Total	13.848.726.036	4.962.516.770	0,28	0,11	Total
Piutang Lain-lain					Other receivable
PT Mandiri Prima Perdana	1.404.495.936	-	0,03	-	PT Mandiri Prima Perdana
Aset hak guna (Catatan 10)					Right-of-use asset (Note 10)
PT Mandiri Prima Perdana	280.850.298.397	308.029.359.532	5,76	7,09	PT Mandiri Prima Perdana
Utang bank - jangka pendek (Catatan 12)					Short-term bank loan (Note 12)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	589.152.777.778	201.000.000.000	20,01	7,76	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Utang lain-lain					Other payables
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	1.503.748.872.597	1.074.907.119.512	51,07	41,47	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
PT Mandiri Prima Perdana	10.311.492.230	10.311.492.230	0,35	0,40	PT Mandiri Prima Perdana
Total	1.514.060.364.827	1.085.218.611.742	51,42	41,87	Total
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent revenue
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	101.600.000	969.633.310	0,00	0,04	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Utang bank jangka panjang (Catatan 16)					Long-term bank loan (Note 16)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	38.420.713.392	47.570.765.310	1,30	1,84	PT Bank Mayapada Internasional Tbk

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2021	2020	Persentase terhadap penjualan, beban langsung, pendapatan bunga, beban keuangan, beban umum dan administrasi, dan pendapatan sewa/ Percentage to revenues, direct cost, interest income, finance cost, general and administration expenses, and rent income		
			2021 %	2020 %	
Pendapatan (Catatan 23)					Revenues (Note 23)
PT Mayapada Clinic Pratama	6.194.500.510	4.101.573.072	0,59	0,32	PT Mayapada Clinic Pratama
Jonathan Tahir	4.261.284.989	-	-	-	Jonathan Tahir
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	1.957.441.450	-	0,19	-	Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
Bank Mayapada Internasional Tbk	749.021.700	282.263.380	0,07	0,02	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Grace Tahir	250.868.921	-	0,02	-	Grace Tahir
Jane Tahir	170.224.233	-	0,02	-	Jane Tahir
Mayapada Healthcare Group	115.787.033	89.953.998	0,01	0,01	Mayapada Healthcare Group
Tahir Foundation	97.147.400	382.461.700	0,01	0,03	Tahir Foundation
Victoria Tahir	52.449.800	-	0,01	-	Victoria Tahir
Total	13.848.726.036	4.856.252.150	0,84	0,38	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	17.340.745.145	24.669.351.251	65,97	93,20	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Beban keuangan					Finance cost
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	12.852.913.505	31.224.534.964	18,82	44,25	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Pendapatan sewa					Rent income
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	868.033.310	969.633.310	43,49	27,49	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Penyusutan aset hak guna					Depreciation on right-of-use asset
PT Mandiri Prima Perdana					PT Mandiri Prima Perdana
Beban langsung (Catatan 24)	18.378.409.513	18.378.409.513	1,51	2,13	Direct cost (Note 24)
Beban administrasi dan umum (Catatan 26)	8.800.651.622	8.800.651.622	1,91	2,24	General and administrative expense (Note 26)

- Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan debitur. Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan rumah sakit di lebak bulus dan Surabaya, pembelian tanah di Jakarta Garden City dan Batununggal, Bandung, serta pembayaran sewa, renovasi bangunan dan pembelian alat kesehatan.
- Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022.
- Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan PT Mandiri Prima Perdana dengan maksimum kredit sebesar Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.
- Pada tanggal 21 September 2021 berdasarkan perjanjian pinjaman No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar Rp 450.000.000.000.

- The Company entered into several loan agreements with PT Surya Cipta Inti Cemerlang with no interest, collateral and can be paid anytime according to the ability of the debtor. The loans are used for development of hospital in Lebak Bulus and Surabaya, purchases of land in Jakarta Garden City, and Batununggal, Bandung, and payment of rent, renovation and purchases of medical equipment.
- On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, the Company entered into a lease agreement for office space of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending on February 1, 2022.
- On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with PT Mandiri Prima Perdana with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the debtor's ability to pay the loan.
- On September 21, 2021, based on loan agreement No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, the Company obtained a loan facility from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to Rp 450,000,000,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dapat diperpanjang otomatis. Apabila sampai jangka waktu 1 tahun, Perusahaan belum dapat melunasi pinjaman tersebut, PT Surya Cipta Inti Cemerlang berhak memutuskan mekanisme pengembalian fasilitas pinjaman berupa:

1. Pinjaman dilunasi sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan.
2. Pinjaman dapat dikonversi sebagian atau seluruh pinjaman melalui penerbitan saham baru dengan memperhitungkan total nilai pinjaman terutang dibagi dengan nilai nominal saham milik PT Surya Cipta Inti Cemerlang dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan terkait dengan konversi utang menjadi saham.

Pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi saham apabila telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dari masing-masing pihak.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, fasilitas ini digunakan melunasi pinjaman Perusahaan sebesar Rp 195.000.000.000 (Catatan 16) dan SIS sebesar Rp 255.000.000.000.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. HK.02.02/III/0884/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Tangerang sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemic Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" mengenai klaim penagihan digunakan untuk penggantian perawatan pasien Covid-19 yang dirawat di BMC Mayapada Hospital.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

This loan facility bears no interest and will mature on December 21, 2021. This loan facility can be automatically extended. If up to a period of 1 year, the Company has not been able to repay the loan, PT Surya Cipta Inti Cemerlang has the right to decide the mechanism of repayment of the loan facility in the form of:

1. Loans are repaid at any time in accordance with the Company's financial capacity.
2. Loans are convertible in part or in whole through the issuance of new shares by calculating the total value of the outstanding loan divided by the nominal value of PT Surya Cipta Inti Cemerlang's shares by taking into account the laws and regulations related to the conversion of debt into shares.

The loan can be converted into shares if it has obtained shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders of each party.

On October 1, 2021, this facility is used to repay loan of the Company amounting to Rp 195,000,000,000 (Note 16) and SIS amounting to Rp 255,000,000,000.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

The Company

On March 19, 2020 the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. HK.02.02/III/0884/2020 regarding the appointment of the Mayapada Hospital Tangerang as a place for non-referral services for Covid-19 patients. The agreement will continue until the Covid-19 pandemic ends.

On November 2, 2020, the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of the Indonesian Republic through the letter "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" regarding billing claims used for reimbursement of Covid-19 patient care treated at BMC Mayapada Hospital.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2020 Berdasarkan Surat perjanjian No. 725/KTR/IV-06/1220, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Masabif dalam hal pengadaan gizi basah. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

NKM

Pada tanggal 19 Maret 2020, NKM melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 21 Desember 2018 Berdasarkan Surat perjanjian No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah di perpanjangan beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku enam puluh bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 1 Maret 2021. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

On January 17, 2020, based on the agreement letter No. 725/KTR/IV-06/1220, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2021.

On January 1, 2019, based on agreement No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, the Company entered into an agreement with Masabif to provide wet nutrition. The agreement is valid for a period of two years ending December 31, 2021.

On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ending December 14, 2022.

NKM

On March 19, 2020, NKM entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 concerning the appointment of Mayapada Hospital South Jakarta as a non-referral service location for Covid-19 patients. The agreement will be valid until the Covid-19 pandemic in Indonesia ends.

On December 21, 2018, based on the agreement letter No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding providing an advanced level referral health services for participants in the health insurance program. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2021.

On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for sixty months starting from June 17, 2015 to March 1, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2023.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two main business activities: inpatient including its supporting facilities and out-patient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	2021			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ In-patient including supporting services	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ Out-patient including supporting services	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	955.258.096.990	969.195.043.988	1.924.453.140.978	Revenues
Beban langsung	(594.561.222.482)	(624.859.181.844)	(1.219.420.404.326)	Direct costs
Laba bruto			705.032.736.652	Gross profit
Beban penjualan			(16.138.644.007)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(462.409.623.024)	General and administrative expenses
Lain-lain - neto			(70.064.959.786)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan			156.419.509.835	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan			9.184.536.739	Income tax expenses
Laba neto tahun berjalan			165.604.046.574	Net profit for the year
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk			165.308.238.619	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali			295.807.955	Non-controlling interest
Total			165.604.046.574	Total
Informasi lain				Other information
Pengeluaran modal			469.780.665.056	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi			181.190.606.441	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			4.871.806.608.362	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			2.944.404.062.679	Total consolidated liabilities
	2020			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ In-patient including supporting services	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ Out-patient including supporting services	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	646.464.419.703	637.334.189.471	1.283.798.609.174	Revenues
Beban langsung	(440.760.698.025)	(429.288.455.808)	(870.049.153.833)	Direct costs
Laba bruto			413.749.455.341	Gross profit
Beban Penjualan			(10.542.219.731)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(387.353.928.825)	General and administrative expenses
Lain-lain - neto			(15.661.916.419)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan			191.390.366	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(14.689.448.354)	Income tax expenses
Rugi neto tahun berjalan			(14.498.057.988)	Net loss for the year
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk			(14.380.627.056)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali			(117.430.932)	Non-controlling interest
Total			(14.498.057.988)	Total
Informasi lain				Other information
Pengeluaran modal			840.978.595.170	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi			132.557.566.795	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			4.346.329.088.006	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			2.591.592.815.242	Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021			
	Rata-rata suku bunga/ <i>Average interest rate</i>	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Bunga Tetap/ <i>Fixed rate</i>	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	6,50% - 9,00%	-	340.000.000.000	<i>Time deposits</i>
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek				<i>Short-term bank loans</i>
Pihak berelasi	10,00%	589.152.777.778	-	<i>Third party</i>
Utang bank jangka panjang				<i>Long-term bank loans</i>
Pihak berelasi	12,00%	38.420.713.392	-	<i>Third party</i>
Pihak ketiga	9,00%	213.468.068.696	-	<i>Related party</i>
Utang pembiayaan	6,37%	5.153.159.448	-	<i>Financing payables</i>
Sub-total		841.041.559.866	-	<u>Sub-total</u>
Neto		841.041.559.866	-	<u>Net</u>

33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

a. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

The table below summarizes exposure to interest rate risks as of December 31, 2021 and 2020:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risk (continued)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	2020			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	7,00% - 9,00%	-	326.613.000.000	Time deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	10,00% - 11,00%			Short-term bank loans
Pihak berelasi		201.000.000.000	-	Third party
Pihak ketiga		20.000.000.000	-	Related party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	12,00%	47.570.765.310	-	Third party
Pihak ketiga	11,00%	803.680.456.384	-	Related party
Sub-total		1.072.251.221.694	-	Sub-total
Neto		1.072.251.221.694	-	Net

Perhitungan berikut menunjukkan analisis sensitivitas untuk suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, dimana Grup terekspos pada akhir periode pelaporan yang mungkin dapat mempengaruhi laba rugi dan ekuitas:

The following calculation shows the sensitivity to the possibility of changes in interest rates, with all of the other variables deemed constant in which the Group is exposed at the end of the reporting period that would affect profit or loss and equity:

	2021		2020		
	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	
Meningkat	50	2.505.207.799	50	5.361.256.108	Increase
Menurun	(50)	(2.505.207.799)	(50)	(5.361.256.108)	Decrease

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

b. Credit Risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of its existing customers.

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

2021							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
		Bank	359.692.834.283	-			
Deposito berjangka	340.000.000.000	-	-	-	-	340.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	13.848.726.036	-	-	-	-	13.848.726.036	Related parties
Pihak ketiga	123.089.510.690	19.996.623.919	23.618.509.270	58.214.088.151	15.461.917.232	240.380.649.262	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.404.495.936	-	-	-	-	1.404.495.936	Other receivables - third parties
Pihak ketiga	6.793.936.211	-	-	-	-	6.793.936.211	third parties
Total	844.829.503.156	19.996.623.919	23.618.509.270	58.214.088.151	15.461.917.232	962.120.641.728	Total
2020							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
		Bank	269.098.759.858	-			
Deposito berjangka	326.613.000.000	-	-	-	-	326.613.000.000	Time deposits
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	4.962.516.770	-	-	-	-	4.962.516.770	Related parties
Pihak ketiga	156.478.291.342	34.030.129.389	10.115.575.443	6.337.884.405	32.710.971.818	239.672.852.397	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876.642	-	-	-	-	5.236.876.642	Other receivables - third parties
Total	762.389.444.612	34.030.129.389	10.115.575.443	6.337.884.405	32.710.971.818	845.584.005.667	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

	2021							Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
	Periode jatuh tempo/Maturity period						Nilai jatuh tempo/ Maturity value		
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value		
Aset keuangan								Financial assets	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial assets measured at amortized cost:	
Kas dan setara kas	700.922.359.619	700.922.359.619	-	-	-	-	700.922.359.619	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	13.848.726.036	13.848.726.036	-	-	-	-	13.848.726.036	Trade receivables	
Pihak ketiga	220.052.635.242	-	220.052.635.242	-	-	-	220.052.635.242	Related parties	
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	1.404.495.936	-	1.404.495.936	-	-	-	1.404.495.936	Third parties	
Pihak ketiga	6.793.936.211	-	6.793.936.211	-	-	-	6.793.936.211	Other receivables - third parties	
Total aset keuangan	943.022.153.044	714.771.085.655	228.251.067.389	-	-	-	943.022.153.044	Total financial assets	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:								Financial liabilities measured at amortized cost:	
Utang bank jangka pendek								Short-term bank loans	
Pihak ketiga	589.152.777.778	-	-	-	619.809.722.066	-	619.809.722.066	Third party	
Utang usaha	192.301.032.210	-	192.301.032.210	-	-	-	192.301.032.210	Trade payables	
Utang kontraktor	140.006.886.772	140.006.886.772	-	-	-	-	140.006.886.772	Contractor payables	
Utang lain-lain								Other payables	
Pihak berelasi	1.514.060.364.827	1.514.060.364.827	-	-	-	-	1.514.060.364.827	Related parties	
Pihak ketiga	30.502.175.695	-	30.502.175.695	-	-	-	30.502.175.695	Third parties	
Akrual	123.381.315.477	-	123.381.315.477	-	-	-	123.381.315.477	Accruals	
Utang bank jangka panjang								Long-term bank loans	
Pihak berelasi	213.468.068.696	-	4.579.145.466	9.158.290.932	13.737.436.399	27.474.872.797	210.640.691.440	Related party	
Pihak ketiga	38.420.713.392	-	1.592.837.007	3.148.457.065	4.762.462.977	9.842.234.570	25.164.072.778	Third party	
Utang pembiayaan	5.153.159.448	-	174.990.000	524.970.000	524.970.000	1.049.940.000	4.024.770.000	Financing payables	
Total liabilitas keuangan	2.846.446.494.295	1.654.067.251.599	160.230.463.645	205.132.750.207	19.024.869.376	658.176.769.433	239.829.534.218	Total financial liabilities	
Gap likuiditas	(1.903.424.341.251)	(939.296.165.944)	68.020.603.744	(205.132.750.207)	(19.024.869.376)	(658.176.769.433)	(239.829.534.218)	Liquidity gap	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2020						Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
	Periode jatuh tempo/Maturity period							
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months		
Ases keuangan							Financial assets	
Ases keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Financial assets measured at amortized cost:	
Kas dan setara kas	597.785.406.763	597.785.406.763	-	-	-	-	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	55.392.316.320	55.392.316.320	-	-	-	-	Restricted cash	
Piutang usaha	4.962.516.770	4.962.516.770	-	-	-	-	Trade receivables	
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	220.460.304.910	-	220.460.304.910	-	-	-	Third parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876.642	-	5.236.876.642	-	-	-	Other receivables - third parties	
Total ases keuangan	883.837.421.405	658.140.239.853	225.697.181.552	-	-	-	Total financial assets	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Financial liabilities measured at amortized cost:	
Utang bank jangka pendek							Short-term bank loans	
Pihak berelasi	201.000.000.000	-	1.730.833.333	3.294.166.667	206.053.055.556	-	Related party	
Pihak ketiga	20.000.000.000	-	189.444.444	360.555.556	562.222.222	-	Third party	
Utang usaha	175.206.597.303	-	29.906.766.141	128.242.831.830	1.099.652.170	15.548.901.016	Trade payables	
Utang kontraktor	35.529.545.610	-	-	35.529.545.610	-	-	Contractor payables	
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other payables	
Pihak berelasi	1.085.218.611.742	1.085.218.611.742	-	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	30.568.544.671	-	30.568.544.671	-	-	-	Third parties	
Akrual	95.105.436.137	-	95.105.436.137	-	-	-	Accruals	
Utang bank jangka panjang							Long-term bank loans	
Pihak berelasi	47.570.765.310	-	491.564.572	935.558.380	3.667.113.566	44.320.381.966	Related party	
Pihak ketiga	803.680.456.384	-	7.814.583.333	17.372.916.667	26.371.388.889	52.382.067.153	Third party	
Total liabilitas keuangan	2.493.879.957.157	1.085.218.611.742	165.807.172.631	185.735.574.710	237.753.432.404	1.380.712.467.635	Total financial liabilities	
Gap likuiditas	(1.610.042.535.752)	(427.078.371.889)	59.890.008.921	(185.735.574.710)	(237.753.432.404)	(82.496.723.261)	Liquidity gap	

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo rugi.

Grup secara aktif dan secara rutin dan mengelola modal untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat memperoleh pinjaman baru dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dilakukan dalam tujuan, kebijakan atau proses selama tahun penyajian.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that its maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The capital of the Group consists of capital stock, additional paid-in capital and deficit.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures, and also consideration of future capital needs. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may obtain new loan and issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrument keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

34. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					
Pada biaya perolehan diamortisasi					
Kas dan setara kas	700.922.359.619	700.922.359.619	597.785.406.763	597.785.406.763	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	55.392.316.320	55.392.316.320	Restricted cash
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	13.848.726.036	13.848.726.036	4.962.516.770	4.962.516.770	Related parties
Pihak ketiga	220.052.635.242	220.052.635.242	220.460.304.910	220.460.304.910	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	1.404.495.936	1.404.495.936	-	-	Related parties
pihak ketiga	6.793.936.211	6.793.936.211	5.236.876.642	5.236.876.642	third parties
Total	943.022.153.044	943.022.153.044	883.837.421.405	883.837.421.405	Total
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loan
Pihak berelasi	589.152.777.778	589.152.777.778	201.000.000.000	201.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000	Third party
Utang usaha - pihak ketiga	192.301.032.210	192.301.032.210	175.206.597.303	175.206.597.303	Trade payables - third parties
Utang kontraktor	140.006.886.772	140.006.886.772	35.529.545.610	35.529.545.610	Contractors payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1.514.060.364.827	1.514.060.364.827	1.085.218.611.742	1.085.218.611.742	Related parties
Pihak ketiga	30.502.175.695	30.502.175.695	30.568.544.671	30.568.544.671	Third parties
Akrual	123.381.315.477	123.381.315.477	95.105.436.137	95.105.436.137	Accruals
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pihak berelasi	213.468.068.696	213.468.068.696	47.570.765.310	47.570.765.310	Related party
Pihak ketiga	38.420.713.392	38.420.713.392	803.680.456.384	803.680.456.384	Third party
Utang pembiayaan	5.153.159.448	5.153.159.448	-	-	Financing payables
Total	2.846.446.494.295	2.846.446.494.295	2.493.879.957.157	2.493.879.957.157	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, dan akrual dan utang pihak berelasi adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Financial Assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Nilai wajar utang pembiayaan diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

**34. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Financial Liabilities (continued)

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

The fair value of financing payables approximates its carrying amount due to its interest rate is based on market rate.

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang kontraktor	140.006.886.772	35.529.545.610
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang usaha	92.324.280.335	59.500.227.936
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi bunga pinjaman	15.309.722.060	8.089.208.211
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	5.328.149.448	-
Penambahan aset tak berwujud yang masih terutang dan dicatat pada utang usaha	4.634.118.926	-
Penambahan aset tak berwujud berasal dari uang muka pembelian	-	668.250.000

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>Arus kas/ Net cash flows</u>	<u>Non-kas/ Non-cash</u>	<u>Biaya transaksi/ Transaction cost</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Liabilitas					
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.085.218.611.742	428.841.753.085	-	-	1.514.060.364.827
Utang bank jangka pendek					
Pihak berelasi	201.000.000.000	390.000.000.000	-	(1.847.222.222)	589.152.777.778
Pihak ketiga	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-
Utang bank jangka panjang					
Pihak berelasi	47.570.765.310	(9.150.051.918)	-	-	38.420.713.392
Pihak ketiga	803.680.456.384	(610.278.448.026)	-	20.066.060.338	213.468.068.696
Utang pembiayaan	-	(174.990.000)	5.328.149.448	-	5.153.159.448
Total	2.157.469.833.436	179.238.263.141	5.328.149.448	18.218.838.116	2.360.255.084.141

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

Additions to property and equipment still payable and recorded under contractors payables
Additions to property and equipment still payable and recorded under trade payables
Additions to fixed assets from capitalization of finance cost
Addition to property and equipment through financing payables
Additions in intangible assets still payable and recorder under trade payables
Additions to intangible assets from reclassification of advances

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>Arus kas/ Net cash flows</u>	<u>Biaya transaksi/ Transaction cost</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	742.910.378.306	342.308.233.436	-	1.085.218.611.742	Other payables - related parties
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak berelasi	50.000.000.000	151.000.000.000	-	201.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	24.678.569.749	(4.678.569.749)	-	20.000.000.000	Third party
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pihak berelasi	176.879.793.470	(129.309.028.160)	-	47.570.765.310	Related party
Pihak ketiga	-	825.000.000.000	(21.319.543.616)	803.680.456.384	Third party
Total	994.468.741.525	1.184.320.635.527	(21.319.543.616)	2.157.469.833.436	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 dan 2019 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group has reclassified accounts of 2020 and 2019 consolidated financial statements to conform with the presentation of consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2021 with the following details:

Pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ As of and for the year ended December 31, 2020				
<u>Sebelum direklasifikasi/ As previously stated</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Direklasifikasi/ As reclassified</u>		
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	629.608.688.874	(31.823.282.111)	597.785.406.763	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.569.034.209	31.823.282.111	55.392.316.320	Restricted cash
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.641.613.456.689	76.403.871.248	2.718.017.327.937	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	10.032.147.719	4.681.281.987	14.713.429.706	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	81.085.153.235	(81.085.153.235)	-	Other non-current assets
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang kontraktor	55.316.212.268	(19.786.666.658)	35.529.545.610	Contractor payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.781.878.013	19.786.666.658	30.568.544.671	Other payables - third parties
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: Utang bank				Current maturities of long-term liabilities: Bank loan
Pihak ketiga	82.026.206.041	(69.611.206.041)	12.415.000.000	Third party
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek: Utang bank				Long-term liabilities - net of current maturities: Bank loan
Pihak ketiga	721.654.250.343	69.611.206.041	791.265.456.384	Third party
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
BEBAN LANGSUNG				DIRECT COST
BEBAN USAHA	864.698.280.519	5.350.873.314	870.049.153.833	
Beban umum dan administrasi	392.704.802.139	(5.350.873.314)	387.353.928.825	General and administrative expenses
<u>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok	518.399.717.152	4.760.614.762	523.160.331.914	Cash paid to suppliers
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dan uang muka pembelian aset tetap	544.122.343.656	(33.010.930.958)	511.111.412.698	Acquisition and advances for purchase of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	6.697.340.640	4.681.281.987	11.378.622.627	Acquisition of intangible assets
Kas dan setara kas termasuk:				Cash and cash equivalent include:
Kas dan setara kas	629.608.688.874	(31.823.282.111)	597.785.406.763	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	55.392.316.320	55.392.316.320	Restricted cash

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	Pada tanggal 31 Desember 2019/ As of December 31, 2019			
	Sebelum direklasifikasi/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT</u>
<u>KONSOLIDASIAN</u>				<u>OF FINANCIAL POSITION</u>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.056.342.191.327	81.085.153.235	2.137.427.344.562	Property and equipment - net
Aset tidak lancar lain-lain	81.085.153.235	(81.085.153.235)	-	Other non-current assets

37. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 84 sampai dengan 88, adalah informasi keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasian.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 84 to 88, represents financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020, which present the Company's investments in subsidiaries under the cost method as opposed to the consolidated method.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	268.169.263.145	248.713.063.206	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	1.495.464.993	415.254.000	Related parties
Pihak ketiga - neto	94.868.511.087	94.267.543.614	Third parties - net
Piutang lain-lain			Others receivables
Pihak berelasi	1.164.890.447.980	711.455.718.445	Related parties
Pihak ketiga	2.396.135.279	1.628.282.084	Third parties
Persediaan	30.793.132.680	25.636.327.077	Inventories
Uang muka	1.261.734.531	913.781.875	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.040.860.628	1.379.594.612	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	801.623.049	-	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	<u>1.566.717.173.372</u>	<u>1.084.409.564.913</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	1.853.828.151.600	1.853.828.151.600	Investment in shares
Uang muka investasi	162.438.417.458	233.796.062.543	Advances for investment
Uang muka pembelian aset tetap	11.570.426.748	4.570.611.143	Advances for purchases of property and equipment
Aset tetap - neto	560.953.408.972	503.491.042.115	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	1.041.830.227	1.547.393.399	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.292.381.206	1.292.381.206	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	18.444.308.746	21.970.190.505	Deferred tax assets - net
Goodwill	<u>237.770.574.237</u>	<u>237.770.574.237</u>	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	<u>2.847.339.499.194</u>	<u>2.858.266.406.748</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>4.414.056.672.566</u>	<u>3.942.675.971.661</u>	TOTAL ASSETS

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	Short-term bank loan - related party
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	24.446.676.829	34.000.156.704	Related parties
Pihak ketiga	52.145.809.531	50.809.415.559	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.510.147.488.268	1.094.524.238.296	Related parties
Pihak ketiga	5.586.194.034	6.409.778.625	Third parties
Utang pajak	9.255.604.211	2.309.414.394	Taxes payable
Akrual	47.945.116.418	46.175.305.966	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank			Bank loan
Pihak berelasi	15.166.028.292	9.150.051.918	Related party
Pihak ketiga	37.131.694.694	4.000.000.000	Third parties
Utang pembiayaan	1.570.320.009	-	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
Pihak berelasi	-	436.296.000	Related party
Pihak ketiga	731.582.096	264.138.226	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.754.126.514.382</u>	<u>1.298.078.795.688</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank			Bank loan
Pihak berelasi	23.254.685.100	38.420.713.392	Related party
Pihak ketiga	176.336.374.002	189.273.043.595	Third party
Utang pembiayaan	3.582.839.439	-	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
Pihak berelasi	-	110.137.310	Related party
Pihak ketiga	-	834.516.810	Third parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	42.682.501.902	48.824.524.384	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>245.856.400.443</u>	<u>277.462.935.491</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>1.999.982.914.825</u>	<u>1.575.541.731.179</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham			par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	23.546.523.252	19.431.588.374	Remeasurements of post-employment benefits liability
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	63.639.833.536	20.815.251.155	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>2.414.073.757.741</u>	<u>2.367.134.240.482</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4.414.056.672.566</u>	<u>3.942.675.971.661</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN	746.598.946.740	577.273.311.112	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	<u>(477.939.372.007)</u>	<u>(407.324.211.313)</u>	DIRECT COST
LABA BRUTO	268.659.574.733	169.949.099.799	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(8.458.539.233)	(5.051.321.723)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(198.961.958.370)</u>	<u>(184.528.916.498)</u>	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>61.239.077.130</u>	<u>(19.631.138.422)</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	20.437.943.859	14.957.027.225	Interest income
Beban keuangan	(35.140.323.550)	(23.236.761.371)	Finance cost
Lain-lain - neto	<u>10.722.370.223</u>	<u>4.654.254.793</u>	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>57.259.067.662</u>	<u>(23.256.617.775)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(12.069.226.180)	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(2.365.259.101)</u>	<u>2.578.368.633</u>	Deferred tax
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	<u>(14.434.485.281)</u>	<u>2.578.368.633</u>	Total Income Tax Benefit (Expenses)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	<u>42.824.582.381</u>	<u>(20.678.249.142)</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	5.275.557.536	8.830.818.782	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>(1.160.622.658)</u>	<u>(2.330.724.969)</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	<u>4.114.934.878</u>	<u>6.500.093.813</u>	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>46.939.517.259</u></u>	<u><u>(14.178.155.329)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahannya modal disetor - neto/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Pengukuran kembali	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of employment benefits liability</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	12.931.494.561	2.000.000.000	41.493.500.297	2.381.312.395.811	Balance as of January 1, 2020
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(20.678.249.142)	(20.678.249.142)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	6.500.093.813	-	-	6.500.093.813	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo per 31 Desember 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	19.431.588.374	2.000.000.000	20.815.251.155	2.367.134.240.482	Balance as of December 31, 2020
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	42.824.582.381	42.824.582.381	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	4.114.934.878	-	-	4.114.934.878	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo per 31 Desember 2021	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	23.546.523.252	2.000.000.000	63.639.833.536	2.414.073.757.741	Balance as of December 31, 2021

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year then Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	745.710.308.763	573.708.163.548	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(486.589.175.388)	(276.173.076.379)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(159.585.868.343)	(262.380.935.880)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	99.535.265.032	35.154.151.289	Cash provided by operation
Penerimaan bunga	16.705.384.336	14.957.027.225	Interest received
Pembayaran beban pajak	(6.292.866.811)	(3.620.314.969)	Income tax paid
Pembayaran beban bunga	(31.666.850.495)	(27.963.717.776)	Interest paid
Kas Neto Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	78.280.932.062	18.527.145.769	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(378.837.715.759)	(357.288.943.710)	Disbursement for other receivables to related parties
Perolehan dan uang muka pembelian aset tetap	(103.319.776.392)	(88.788.003.242)	Acquisition and advances for purchase of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	313.000.000	108.657.000	Proceeds from sale of property and equipment
Uang muka investasi entitas anak	-	(90.562.000.000)	Investment advances to subsidiaries
Perolehan aset tak berwujud	-	(1.037.097.841)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(481.844.492.151)	(537.567.387.793)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang lain-lain kepada pihak berelasi	415.623.249.972	385.614.016.666	Receipt from other payable to related parties
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(212.428.499.944)	(6.309.028.160)	Payments of long-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	220.000.000.000	200.000.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan	(174.990.000)	-	Payments of financing payable
Kas Neto Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	423.019.760.028	579.304.988.506	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	19.456.199.939	60.264.746.482	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	248.713.063.206	188.448.316.724	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	268.169.263.145	248.713.063.206	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi

*) As reclassified